



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 4 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Disusun oleh :

| | | | |
|-------------------------|------------|--------------------------|------------|
| 1. Yoris Adi Maretta | 1102409013 | 13. Adityo Kurniawan D. | 3201406528 |
| 2. Siti Maghfiroh | 1102409019 | 14. Suciati | 3201409017 |
| 3. Hafida Akuwati P. | 2401409033 | 15. Taohid Agus P. | 3201409073 |
| 4. Ibnu Gumilar | 2401409040 | 16. Sulistiono | 3301409036 |
| 5. Wahyu Iskandar | 2401409053 | 17. Wyda Puspitarini | 3301409110 |
| 6. Thoifur Albusthomi | 2401409061 | 18. Asfriningsih Desi P. | 4101409085 |
| 7. Oka Permana | 2501409093 | 19. Dian Fitri Ariyani | 4101409094 |
| 8. Anastasia Rury L. O. | 2501408062 | 20. Sigit Bangun P. | 6101409022 |
| 9. Desi Diana | 2601409075 | 21. Alan Ferdianto | 6101409025 |
| 10. Mariya Ulfa S. N. | 2601409076 | 22. Lala Sakuntala | 7101409041 |
| 11. Roro Fattahu S. | 3101409039 | 23. Slamet Hariyanto | 7101409271 |
| 12. Ermi Misgiyanti | 3101409071 | 24. Azmul Fauji | 7101409280 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Jayusman, M.Hum

NIP 19630815 198803 1 001

Kepala Sekolah



Teguh Waluyo, S.Pd., M.M.

NIP 19620410 198302 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 4 Semarang dapat berjalan sesuai harapan. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teguh Waluyo, S.Pd., M.M. selaku Kepala SMP Negeri 4 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Jayusman, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Yunita Lestari, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Bapak/Ibu Guru Pamong di SMP Negeri 4 Semarang.
7. Bapak/Ibu karyawan dan peserta didik SMP Negeri 4 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Lampiran..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| D. Metode Pendekatan | 3 |
| E. Pelaksanaan | 3 |
| BAB II HASIL PENGAMATAN | |
| A. Riwayat Sekolah | 4 |
| B. Kondisi Fisik Sekolah | 6 |
| C. Keadaan Lingkungan Sekolah | 7 |
| D. Fasilitas Sekolah | 8 |
| E. Penggunaan Sekolah | 17 |
| F. Keadaan Guru dan Siswa | 18 |
| G. Interaksi Sosial | 19 |
| H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya | 21 |
| I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi | 21 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Simpulan | 24 |
| B. Saran | 24 |
| Refleksi Diri | |
| Lampiran-lampiran | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Tata Tertib Kepala Sekolah
- Lampiran 3. Tata Tertib Guru
- Lampiran 4. Tata Tertib Peserta Didik
- Lampiran 5. Tata Tertib Ruang Komputer
- Lampiran 6. Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 7. Daftar Guru SMP Negeri 4 Semarang
- Lampiran 8. Daftar Mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 4 Semarang
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Denah Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan proses pendidikan secara garis besar mengaitkan tiga komponen, yaitu input berupa potensi siswa dan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan penggunaan kurikulum yang ditransformasikan dalam suatu proses belajar mengajar, melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, kemampuan guru dalam manajemen kelas, serta pelaksanaan evaluasi yang nantinya menghasilkan output berupa lulusan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Tiga komponen untuk menentukan keberhasilan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional haruslah lebih diperhatikan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini:

1. Tujuan Umum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan

berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan.
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- c. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- g. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat secara khusus yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
- b. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

2. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan dilapangan.

D. Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan pengumpulan dokumen untuk menghimpun data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 04 Semarang.

BAB II

HASIL PANGAMATAN

A. Riwayat Sekolah

SMP 4 Semarang berdiri sejak 18 Juni 1951, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 651/8.11/18-06-5. Pada tahun 1917 SMP 4 semula ditempati Sekolah Dagang, setelah Kemerdekaan gedung tersebut ditempati SD China, selanjutnya SD pindah di Karangaru, yang dalam perkembangannya menjadi SD Kebondalem sampai sekarang.

Pada tahun 1949 tepatnya 8 Agustus (berdasarkan buku induk), kepala sekolah SMP Negeri 1 Semarang Bapak S Karyo membuka *filial* yang diberi nama SMP Negeri 4 Semarang dengan jumlah murid kurang lebih 80, setelah melakukan kegiatan selama dua tahun pada tanggal 18 Juni 1951 disahkan berdirinya SMP Negeri 4 Semarang, dengan SK Mendikbud RI Nomor 651/8.11/18-06-5.

Semenjak SMP Negeri 4 Semarang berdiri dipimpin oleh Kepala Sekolah :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Semarang, sejak belum disahkan (1949).
2. Bapak Yahdi, tahun 1953 – 1958.
3. Bapak Sajuri, tahun 1958 – 1963 dan dilanjutkan oleh Bapak Sugiatmo.
4. Bapak Jatmiko, tahun 1965.
5. Bapak Surojo, tahun 1967.
6. Bapak Subingat, tahun 1972.
7. Ny. RS Woerjanto, tahun 1973 – 1977.
8. Bapak Drs. Y Soeparyo, tahun 1977 – 1984.
9. Ibu Kartini Suroto, tahun 1985 – 1989.
10. Ny. Sudarsih Ilyas, tahun 1989 – 1994.
11. Bapak Drs. Mulriadi, M.Si, tahun 1994 – 1999 (beliau adalah alumni SMP Negeri 4 Semarang) .
12. Bapak Suharno, S.Pd, tahun 1999 – 2003 (beliau meninggal dunia dalam perjalanan menunaikan ibadah haji).
13. Ibu Endang Triningsih, S.Pd, tahun 2003 – 2005.

14. Ibu Dra. Erna K Rahayu, MM, tahun 2005 - 2009, beliau yang memprakarsai Peringatan Ulang Tahun berdirinya SMP 4 Semarang pada tanggal 18 Juni, tanggal 18 Juni 2006 SMP 4 Semarang genap berusia 55 tahun, dan kali pertama diperingati oleh keluarga besar SMP 4 Semarang.
15. Bapak Teguh Waluyo, S.Pd, MM, tahun 2009 sampai dengan sekarang.

Prestasi guru-guru SMP Negeri 04 Semarang tidak diragukan lagi. Sebanyak 16 (enam belas) guru telah menduduki jabatan sebagai kepala sekolah di Kota Semarang maupun di luar Kota Semarang. Prestasi murid tidak kalah membanggakan. Berdasarkan berbagai sumber prestasi siswa-siswi SMPN 4 Semarang antara lain :

1. Mantan siswa lulusan tahun 1970/1971, berdasarkan data reuni yang di selenggarakan pada tahun 2003 telah banyak yang berhasil menduduki tempat-tempat penting dalam masyarakat.
2. Untuk menjalin persahabatan antar sekolah, murid SMP 4 Semarang telah mengadakan kunjungan persahabatan ke berbagai daerah antara lain Tegal, Surabaya, Solo, dengan menampilkan pentas seni dan pertandingan olahraga.
3. Di bidang olahraga banyak sekali piala kejuaraan olahraga yang telah diraih, sebagian masih terpampang dalam almari *display* di sekolah.
4. Di bidang kepramukaan SMP 4 Semarang tidak pernah ketinggalan berbagai kegiatan, dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat nasional.
5. Berdasarkan reuni alumni SMP 4 Semarang angkatan 1971/1972 yang di adakan pada bulan Oktober 2008 terbukti banyak alumni yang berhasil menjadi pejabat dan pengusaha sukses di berbagai kota. Mereka menunjukkan kecintaan kepada almamaternya dengan memperkrasai dibentuknya yayasan alumni SMP 4 Semarang.
6. Tahun 2010 LPI (sepak bola) tingkat SMP wilayah Jawa Tengah, mewakili tingkat nasional.

Pada tanggal 1 Maret 1999 SMP 4 Semarang harus pindah ke kampus baru yang terletak di Jalan tambak dalam No 1. Di kampus baru ini, SMP 4 Semarang

segera berbenah diri, membenahi sarana prasarana yang diperlukan peningkatan mutu.

B. Kondisi Fisik Sekolah

1. Kondisi Tanah

- a. Identitas Sekolah :
- Nama sekolah : SMP Negeri 4 Semarang
- Tahun Berdiri : 1917
- Status Sekolah : Negeri
- Nomor Statistik : 651/8.11/18-06-5.
- Alamat Sekolah : Jl. Tambak Dalam No. 1
- Lokasi Sekolah : Jl. Tambak Dalam No. 1
- b. Luas tanah : 9.713 m²
- c. Status : Hak pakai
- d. Status bangunan milik : Pemerintah
- e. Denah sekolah : (Terlampir)

2. Luas masing-masing ruang

| No | Ruang | Jumlah | Luas (m ²) |
|----|----------------------|--------|------------------------|
| 1. | Ruang Kelas | 24 | 7 X 9 |
| 2 | Ruang Guru | 1 | 18 X 8 |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 8 X 7 |
| 4 | Ruang TU | 1 | 3 X 9 |
| 5 | Ruang BK | 1 | 3 X 7 |
| 6 | Ruang Satpam | 1 | 2 X 1,5 |
| 7 | Ruang Perpustakaan | 1 | 8 X 15 |
| 8 | Ruang Komputer | 2 | 8 X 15 |
| 9 | Ruang OSIS/ Pramuka | 1 | 3 X 7 |
| 10 | Ruang Koperasi | 1 | 3 X 5 |
| 11 | WC Guru | 2 | 2 X 2 |
| 12 | WC Siswa | 12 | 2 X 2 |
| 13 | Gudang | 2 | 6 X 3 |

| | | | |
|----|------------------|---|----------------|
| 14 | Ruang UKS | 1 | 3 X 4 |
| 15 | Ruang Ibadah | 1 | 15 X 15 |
| 16 | Ruang Kantin | 5 | 3 X 3 |
| 17 | Lab IPA | 1 | 8 X 15 |
| 18 | Ruang lab bahasa | 1 | 7 X 9 |
| 19 | Garasi parkir | 2 | 8 X 5 / 15 X 5 |
| 20 | Lapangan Upacara | 1 | 30 X 36 |
| 21 | Ruang Taksonomi | 1 | 3 X 5 |

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 4 Semarang berlokasi di Semarang Timur. Secara administratif, sebelah utara SMP Negeri 4 Semarang berbatasan langsung dengan SD Negeri Sawah Besar 01, sebelah barat berbatasan dengan persawahan, di sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga dan perkebunan. Sedangkan sebelah timur adalah pemukiman warga.

Kondisi lingkungan SMP Negeri 4 Semarang secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di SMP Negeri 4 Semarang sangat baik karena petugas kebersihan sendiri ada 6 orang yang bertugas setiap hari kecuali hari libur. Kebersihan di SMP Negeri 4 Semarang meliputi kamar mandi, masjid, laboratorium, ruang guru dan kepala sekolah, halaman sekolah. Sedangkan ruang kelas ditanggung jawabkan oleh setiap kelas.

2. Tingkat Kebisingan

SMP Negeri 4 Semarang terletak di pinggir jalan raya dan memiliki intensitas lalu lintas tinggi. Namun kebisingan tidak terdengar sampai ke ruang kelas karena dibatasi lapangan olah raga yang luas di halaman depan sekolah sehingga tidak berpengaruh terhadap aktifitas KBM.

3. Sanitasi

a. Ventilasi Ruang

Pada umumnya setiap ruangan kelas di SMP Negeri 4 Semarang terdapat ventilasi di bagian atas jendela dan dua ventilasi di bagian

dinding bawah di setiap ruang kelas sehingga aliran udara tidak mengganggu aktivitas belajar siswa. Sedangkan untuk ruang guru dan kepala sekolah menggunakan AC.

b. Saluran pembuangan

Saluran pembuangan air AC di tempatkan di belakang gedung sekolah menggunakan pipa yang di salurkan ke saluran pembuangan air.

c. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung menuju ke sekolah tergolong cukup baik, mengingat letaknya yang berada di pinggir jalan sehingga memudahkan transportasi.

4. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar sekolah mayoritas adalah pemukiman penduduk dan pedagang.

D. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah / tempat latihan (uraian jenis, kuantitas, dan kalitasnya), meliputi :

1. Ruang kepala Sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS.

- Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah adalah ruangan yang dipergunakan oleh kepala sekolah dan bertempat di *lobby* utama SMP Negeri 4 Semarang. Fungsi utama dari ruang kepala sekolah yaitu untuk ruang kerja yang digunakan khusus oleh kepala sekolah. Di dalam ruang kepala sekolah sendiri terdapat beberapa fasilitas baik yang dipergunakan secara pribadi oleh kepala sekolah maupun untuk kepentingan umum. Kepala sekolah juga menerima tamu apabila terkait dengan kegiatan umum, seperti birokrasi yang ada di sekolah. Dengan disediakannya ruang tamu yang terdapat di depan ruangan, maka tamu dipersilahkan untuk menunggu sebelum kepala sekolah berkenan untuk ditemui.

Di dalam ruang kepala sekolah yang berkapasitas lebar 8x8 M terdapat berbagai fasilitas baik secara fungsional dipergunakan secara

pribadi oleh kepala sekolah maupun dipergunakan secara umum oleh tamu. Berikut adalah rincian mengenai fasilitas yang ada di dalam ruang kepala sekolah :

1. Meja dan kursi kerja kepala sekolah.
2. Satu set komputer kerja kepala sekolah beserta printer.
3. Dua buah kursi tamu hadap kepala sekolah.
4. Dua set sofa tamu beserta meja.
5. Atribut penghargaan berupa piala.
6. Satu buah televisi.
7. Satu buah AC.
8. Satu set dispenser.
9. Satu buah kulkas.
10. Kamar mandi dalam.
11. Gorden hiasan jendela dan pintu masuk.
12. Satu buah tanaman hias.
13. Beberapa hiasan dinding berupa kata- kata mutiara dan motivasi.
14. Beberapa bagan dan data yang terpampang di dinding, meliputi :
 - a. Rekapitulasi Penerimaan Peserta Didik (tahun pelajaran 2007 s.d sekarang).
 - b. Data Keadaan Siswa SMP Negeri 4 Semarang tahun pelajaran 2012 / 2013.
 - c. Ujian Sekolah Tahun 2012 di SMP Negeri 4 Semarang.
 - d. Rekapitulasi Kelulusan siswa SMP Negeri 4 Semarang (tahun pelajaran 2007 s.d sekarang).
 - e. Rekapitulasi Nilai Ujian Nasional SMP Negeri 4 Semarang (tahun pelajaran 2007 s.d sekarang).
 - f. Rekapitulasi Guru SMP Negeri 4 Semarang Lulus Sertifikasi 2006 s.d 2011.
 - g. Keadaan Guru SMP Negeri 4 Semarang Tahun 2011 / 2012 serta Keadaan Staf Tata Usaha.
 - h. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2012 / 2013

- Ruang Guru

Sekolah merupakan suatu wadah atau tempat yang digunakan oleh setiap manusia untuk menimba ilmu atau mencari ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan terdiri dari beberapa jenjang atau tingkatan sekolah yaitu dari yang paling bawah sampai yang paling atas, seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), dan Perguruan Tinggi. Dari tingkatan yang ada setiap manusia atau calon peserta didik yang akan menuntut ilmu di sekolah harus mengikuti prosedur yang ada, yaitu dari usia dibawah 5 tahun masuk PAUD dan seterusnya sampai masuk Perguruan Tinggi. Dalam dunia pendidikan pasti mempunyai tenaga pendidik atau yang biasa disebut guru yang nantinya akan menyalurkan atau memberikan ilmunya kepada para peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya atau bidang ahlinya.

Pada dasarnya setiap guru atau tenaga pendidik mempunyai keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda setiap individunya, termasuk di SMP Negeri 4 Semarang yang mempunyai kurang lebih 50 guru atau tenaga pendidik. Guru di SMP Negeri 4 Semarang yang banyak itu menempati ruang tersendiri khusus atau yang disebut Ruang Guru. Ruang Guru mempunyai fungsi yaitu untuk ruang kerja guru dimana didalam ruang guru itu terdapat fasilitas dari SMP Negeri 4 Semarang yang bisa digunakan oleh setiap guru. Ruang guru yang ada di SMP Negeri 4 Semarang mempunyai ukuran yang cukup besar, akan tetapi terlihat sempit itu dikarenakan guru yang banyak dan beberapa benda-benda yang memakan tempat sehingga membuat ruangan itu terasa sempit. Meja kerja guru berbentuk memanjang kebelakang dan 2 meja disamping kanan kiri dan 1 meja didepan yang menghadap kemeja guru.

Beberapa fasilitas yang ada di Ruang Guru SMP Negeri 4 Semarang, sebagai berikut :

- Terdapat 3 ruang (ruang guru, ruang kurikulum, dan toilet).
- Meja kerja guru berjumlah 43 buah.

- Almari untuk tempat buku berjumlah 4 buah.
- Rak buku berjumlah 2 buah.
- Printer berjumlah 1 buah.
- Jam dinding berjumlah 2 buah.
- AC atau alat pendingin ruangan berjumlah 3 buah.
- Remot AC berjumlah 3 buah.
- Televisi berjumlah 1 buah.
- Telefon umum berjumlah 1 buah.
- Papan tulis berjumlah 2 buah.
- Vas bunga hiasan berjumlah 1 buah.

Berikut ini beberapa benda-benda yang di pasang di dinding / tembok sebagai hiasan ruangan, sebagai berikut :

- Identitas Negara (foto presiden RI, wakil presiden, dan lambang negara).
- Foto Guru SMP N 4 Semarang berjumlah 1 buah.
- Papan 9 etos kerja .
- Bagan dengan tulisan “Tumbuhkan Budaya Maju” berjumlah 1 buah.
- Bagan visi dan misi SMP N 4 Semarang berjumlah 1 buah.
- Kalender berjumlah 2 buah.
- Papan Tata tertib guru berjumlah 2 buah (kecil dan besar).
- Bagan yang bertuliskan Kawasan Tanpa Rokok berjumlah 1 buah.
- Bagan target pengelolaan sekolah berjumlah 1 buah.
- Tempat Kartu Inventaris Ruangan (KIR) berjumlah 1 buah.

Didalam ruang Kurikulum terdapat fasilitas sebagai berikut :

- Meja kerja berjumlah 3 buah.
- Meja Komputer berjumlah 2 buah.
- Almari Sound berjumlah 1 buah.
- Printer berjumlah 1 buah.
- Rak buku berjumlah 2 buah.
- AC/ alat pendingin ruangan berjumlah 1 buah.
- Lukisan/ kaligrafi berjumlah 1 buah.
- Papan program kurikulum tahunan berjumlah 1 buah.

- Ruang BK

Ruang BK / Bimbingan dan Konseling adalah ruang yang berfungsi untuk mengadakan sosialisasi ataupun bimbingan baik secara individu oleh para guru yang bertugas sebagai pembimbing atau konselor bagi siswa yang membutuhkan. Ada pula berbagai masalah yang turut serta dipecahkan secara bersama-sama oleh guru BK, guna kenyamanan bersama.

Di dalam ruang BK terdiri dari dua buah ruangan, yaitu ruang pertama yang terdapat di depan dan yang kedua adalah ruang inti. Di dalam ruang inti, berfungsi untuk melaksanakan proses bimbingan dan atau konseling guna lebih kondusif. Di ruang yang pertama terdapat beberapa fasilitas yang dipergunakan, yaitu terdiri dari empat meja beserta kursi untuk guru BK, sedangkan di ruangan dalam terdapat satu meja beserta kursi. Selain itu terdapat juga satu set kursi sofa yang berfungsi untuk menempatkan siswa atau bahkan siapa pun pihak yang membutuhkan bimbingan secara khusus dan lebih bersifat pribadi.

Adapula berbagai fasilitas berupa perabotan yang ada di dalam ruangan, mulai dari rak buku, komputer, lemari, serta hingga beberapa atribut keteraturan serta pelengkap identitas sekolah yang terpasang rapi baik dengan sampul figura maupun ditata dengan *whiteboard* dan atau semacamnya, yang tertempel di hampir seluruh dinding ruangan. Atribut tersebut yaitu meliputi visi dan misi sekolah, program tahunan BK SMP Negeri 4 Semarang, Pola 17 Bimbingan Konseling, sembilan etos kerja, tempat kartu inventaris ruangan, mekanisme penanganan siswa bermasalah di sekolah, ID. Susunan wali kelas, organisasi pelayanan bimbingan dan konseling, jadwal program intensif mapel UAS SMP Negeri 4 Semarang, rekapitulasi keadaan siswa, bobot poin pelanggaran tata tertib di sekolah, serta masih banyak lagi atribut-atribut kecil yang juga menjadi kepentingan bersama dalam kegiatan fungsional ruang BK maupun bagi umum.

- Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang yang digunakan untuk urusan administrasi sekolah. Dimana Ruang TU ini menjadi ruang utama untuk segala urusan yang berkaitan dengan sekolah. Di SMP Negeri 4 Semarang Ruang TU berada didalam loby utama. Ruang TU ini berbentuk memanjang dengan ukuran yang minimalis dan sangat sederhana. Di dalam Ruang TU terdapat beberapa fasilitas yang diberikan oleh SMP Negeri 4 Semarang, dimana fasilitas tersebut digunakan oleh staf dan karyawan yang bertugas didalam Ruang TU itu sendiri. Fasilitas yang terdapat didalam Ruang TU sudah cukup memadai hanya ukuran ruang saja yang kurang besar. selain fasilitas-fasilitas yang ada, ada juga beberapa benda-benda yang di pasang di dinding/tembok sebagai hiasan ruangan.

Berikut ini fasilitas yang ada diruang TU SMP Negeri 4 Semarang, sebagai berikut :

- Meja dan kursi karyawan berjumlah 8 buah
- Komputer berjumlah 4 buah
- Printer berjumlah 1 buah
- CPU berjumlah 4 buah
- Mesin Fax berjumlah 1 buah
- Mesin Ketik Elektrik berjumlah 1 buah
- Dispenser beserta galonnya berjumlah 1 buah
- Kipas angin berjumlah 2 buah
- Jam dinding berjumlah 2 buah

Berikut ini beberapa benda-benda yang di pasang di dinding/tembok sebagai hiasan ruangan, sebagai berikut :

- Bagan struktur organisasi SMP N 4 Semarang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembantu pimpinan, urusan TU, pengurus Ruang Komputer, pengurus Ruang Laboratorium IPA, pengurus Ruang Multimedia, pengurus Lab Bahasa, pengurus Perpustakaan, wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru pembantu.
- Bagan data keadaan siswa.

- Papan agenda.
 - Bagan daftar urut kepangkatan PNS yang terdiri dari nama, NIP, tempat/ tanggal lahir, pangkat, jabatan, masa kerja, latihan, pendidikan, kenaikan gaji berkala, catatan mutasi kepangkatan.
 - Papan visi dan misi SMP N 4 Semarang.
 - Identitas kenegaraan (gambar lambang Negara, foto presiden, dan foto wakil presiden).
 - 3 buah sertifikat sekolahan.
 - Surat keterangan validasi sekolahan.
 - Tempat kartu ruangan (KIR).
- Ruang OSIS

Ruang OSIS berfungsi untuk tempat organisasi kesiswaan dimana kegiatan itu dilaksanakan oleh siswa sebagai penanggung jawab. Ruang osis yang ada di SMP Negeri 4 Semarang berada di antara ruang kelas 8E dan 8F. Ruang osis di SMP Negeri 4 Semarang kurang terawat mungkin karena jarang digunakan. Di dalam ruang osis juga terdapat beberapa benda yang tidak terawat, berantakan bahkan bahkan sudah rusak tidak gunakan lagi. Fasilitas yang ada di ruang OSIS yakni diantaranya beberapa kursi, meja, podium, lemari rak, fas bunga, dan beberapa papan sebagai hiasan ruangan.

2. Ruang serbaguna/ aula, perpustakaan, laboratorium (khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran mahasiswa praktikan), dan lain sebagainya.
 - a. Ruang multimedia / aula

SMP Negeri 4 Semarang memiliki ruang aula yang cukup luas dan terletak di lantai 2. Ruang aula/ multimedia ini termasuk ruang yang multifungsi, biasa digunakan untuk rapat, pertemuan-pertemuan, dan juga untuk ruang pelaksanaan kultum bagi para siswa non-muslim saat bulan ramadhan. Ruang multimedia ini cukup nyaman dengan segala perlengkapan pendukungnya seperti papan tulis, kipas angin, alat penerangan yang berjumlah cukup banyak, speaker, dan alat-alat kebersihan.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMP N 4 Semarang merupakan tempat baca dan penyedia buku-buku penunjang kegiatan belajar mengajar bagi siswa. Ruang perpustakaan memiliki perabot diantaranya:

1. Meja/kursi (petugas) : 2/2 buah
2. Meja baca kecil : 2/4 buah
3. Bangku baca besar/kursi : 2/9 buah
4. Meja baca perseorangan/study carel/kursi : 7/7 buah
5. Rak : 7 buah
6. Almari/Rak buku referensi : 2 buah
7. Almari katalog : 1 buah
8. Papan pengumuman : 1 buah
9. Rak koran : 1 buah
10. Kipas angin : 1 buah

Perpustakaan SMP Negeri 4 Semarang memiliki Luas bangunan 15m x 10m (150 m²) yang terdiri atas beberapa ruang diantaranya ruang audio visual, ruang baca, ruang kerja petugas, ruang layanan, dan ruang referensi.

Perpustakaan SMP N 4 Semarang menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa. Koleksi buku-buku tersebut antara lain:

1. Buku non fiksi : 1.062 judul/ 2.219 ekslemplar
2. Buku Fiksi : 467 judul/ 488 eksemplar
3. Buku referensi : 180 judul/258 eksemplar
4. Majalah : 2
5. Surat kabar : 3 Penerbit
6. Audio/visual
 - TV : 1 buah
 - Komputer : 7
 - CD : 35

Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa belajar mandiri maupun belajar kelompok.

Kegiatan pengolahan dan layanan perpustakaan meliputi :

1. Program kunjungan perpustakaan : ada 6 hari
2. Pengindukan buku : setiap ada buku baru
3. Pengolahan buku : setiap ada buku baru
4. Bimbingan minat : 2 kali/tahun
5. Promosi : 1kali/tahun
6. Jam buka perpustakaan :
 - Senin, jam 07.00 s/d 12.10
 - Selasa, jam 07.00 s/d 12.10
 - Rabu, jam 07.00 s/d 12.10
 - Kamis, jam 07.00 s/d 12.10
 - Jumat, jam 07.00 s/d 11.00
 - Sabtu, jam 07.00 s/d 10.35

Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan adalah:

1. Setiap siswa SMP Negeri 4 Semarang wajib menjadi anggota perpustakaan dan mempunyai kartu anggota perpustakaan.
2. Mengisi formulir pendaftaran.
3. Menyediakan pas photo 2 lembar untuk kartu peminjam dan arsip perpustakaan.

c. Ruang Laboratorium

Di SMP Negeri 4 Semarang terdapat dua unit ruang laboratorium yaitu terdiri dari ruang lab. IPA dan lab. Bahasa. Posisi ruangan tersebut ialah bersebelahan, dengan bentuk gedung dua lantai, yang berposisi ruang lab. IPA berada di bawah ruang lab. Bahasa. Luas ruangan kurang lebih 10 x 8 meter. Kedua laboratorium tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang sekiranya memerlukan peralatan dan atau sarana prasarana yang tersedia di dalam laboratorium. Kemudian sistem keamanan kedua ruangan tersebut lebih diperhatikan mulai dari jendela berkerangka besi didalamnya, kemudian kelas tersebut akan dilakukan pengamanan dengan cara dikunci aman dengan gembok sebagai pengunci pintu utama laboratorium. Selain itu, pihak guru yang bersangkutan

dengan penggunaan kelas tersebut biasanya juga diberikan amanat untuk menjaga keamanan kelas dengan menjadi koordinator kelas.

Di dalam ruang laboratorium IPA maupun Bahasa, terdapat beberapa kursi dan meja belajar siswa berkapasitas besar, dengan memungkinkan adanya kegiatan kelompok siswa dalam KBM. Selain itu guru juga dapat mempergunakan fasilitas berupa komputer dan LCD Proyektor baik yang sudah tersedia maupun yang perlu dipergunakan dengan cara manual (memasang dari awal). Dengan penempatan gedung yang letaknya paling belakang sekolah, suasana laboratorium yang diharapkan adalah kondusif sebagaimana mestinya, keefektifan, keamanan serta kenyamanan yang selalu terjaga, hingga kemudahan akses menuju lokasi.

d. Ruang UKS

Ruang UKS SMP Negeri 4 Semarang terletak di seberang ruang BK. Ruang ini berfungsi untuk memberikan pelayanan intensif berupa pelayanan kesehatan siswa khususnya. Dengan kapasitas yang minim, ruang UKS tidak menjadi masalah yang besar karena sebagai salah satu syarat keabsahan ruangan sudah terpenuhi, contohnya mengenai kemudahan akses menuju ruangan.

Ruang UKS berada di dekat toilet siswa, yang memungkinkan kemudahan akses menuju toilet bila dibutuhkan. Di dalam ruang UKS terdapat satu unit perlengkapan kesehatan, berupa ranjang kasur beserta bantal, guling, dan selimut, serta kotak P3K yang juga berfungsi utama bagi penanganan pasien. Dengan adanya antisipasi pelayanan kesehatan berupa ruang UKS yang kondusif, maka terciptalah suasana yang nyaman di dalam sekolah.

E. Penggunaan Sekolah

SMP Negeri 4 Semarang secara keseluruhan hanya dipakai untuk kegiatan belajar mengajar siswa-siswi sekolah itu sendiri. Jadi penggunaan gedung sekolah maupun fasilitas lain hanya untuk keperluan SMP Negeri 4 Semarang saja.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

Guru di SMP Negeri 4 Semarang berjumlah 57 guru diantaranya:

- PKn 3 guru
- Penjaskes 2 guru
- Bahasa Indonesia 6 guru
- Bahasa Inggris 3 guru
- Bahasa Jawa 5 guru
- IPA 7 Guru
- IPS 8 Guru
- Matematika 8 guru
- BP/Bk 5 guru
- Pendidikan Agama Islam 3 guru
- Pendidikan Agama Katholik 1 Guru
- Pendidikan Agama Kristen 1 guru
- Seni musik 2 guru
- Seni Budaya/ Seni Rupa 1 guru
- TIK 2 guru

2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

| No | Data kelas | Jumlah | | Jumlah siswa | | Jumlah |
|----|------------|--------|--------|--------------|-----|--------|
| | | Kelas | Rombel | L | P | |
| 1 | Kelas VII | 8 | 8 | 131 | 125 | 256 |
| 2 | Kelas VIII | 8 | 8 | 123 | 136 | 259 |
| 3 | Kelas IX | 8 | 8 | 127 | 119 | 246 |
| | Jumlah | 24 | 24 | 381 | 370 | 761 |

3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Jumlah pegawai TU dan TTT di SMP Negeri 4 Semarang adalah 11 Orang dengan tugas dan kewajiban masing-masing.

4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Jenjang pendidikan terakhir Kepala sekolah adalah S2. Untuk jenjang pendidikan terakhir guru adalah S2 terdiri dari 4 guru, S1 terdiri dari 48 guru, Diploma terdiri dari 3 orang, SMA terdiri dari 5 orang, dan SMP terdiri dari 2 orang.

G. Interaksi Sosial

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Semarang, diperoleh beberapa gambaran mengenai interaksi sosial diantara warga SMP Negeri 4 Semarang.

a. Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru sangat baik diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di SMP Negeri 4 Semarang. Guru selalu berkonsultasi dengan kepala sekolah sehubungan dengan perangkat pembelajaran, kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilaksanakan baik kegiatan yang berada di dalam atau di luar sekolah. Kepala sekolah juga selalu memantau jurnal mengajar setiap guru.

b. Guru dengan Guru

Selain dengan kepala sekolah, hubungan baik dan kekeluargaan yang tinggi juga terjalin antar sesama guru baik itu guru yang mengampu mata pelajaran yang sama ataupun tidak. Antar guru yang mengajar mata pelajaran yang sama, mereka saling berinteraksi diantaranya membahas tentang metode, model pembelajaran yang baik dalam mengajar, saling berbagi dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengajar misalnya dalam menangani siswa yang nakal. Jadi, pada intinya interaksi antar guru terjalin dengan sangat baik tidak ada persaingan, mereka bersama-sama berupaya untuk membangun SMP Negeri 4 Semarang lebih baik lagi.

c. Siswa dengan Siswa

Hubungan yang terjalin di antara siswa di SMP Negeri 4 Semarang sangat baik. Hal itu terlihat dengan tidak adanya kesenjangan antar siswa.

Mereka bersatu dalam ikatan keluarga, yaitu keluarga besar SMP Negeri 4 Semarang yang dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat istirahat. Selain itu, kebersamaan antarsiswa dapat dilihat saat kegiatan yang diadakan oleh OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler.

d. Guru dengan Siswa

Hubungan siswa dengan guru baik. Hubungan antara guru dengan siswa di SMP Negeri 4 Semarang seperti orang tua terhadap anak. Hal ini terlihat selama dalam proses KBM maupun di lingkungan luar kelas. Dimana seringkali terlihat siswa bersalaman sambil mencium tangan guru. Guru pun membalas salam hormat siswa. Dengan demikian, terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar. Guru selalu merangkul siswa-siswanya agar tetap dekat dan mengarahkan mereka jika mereka salah dalam melangkah.

e. Guru dengan Staf TU

Hubungan yang terjalin antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerjasama di mana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Di SMP Negeri 4 Semarang, hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, komunikasi baik, penuh kekeluargaan, saling membutuhkan dan kerja sama tidak bisa lepas sendiri-sendiri, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

f. Hubungan Secara Keseluruhan

Seperti yang dipaparkan diatas, pada dasarnya hubungan antara guru dengan keseluruhannya meliputi hubungan dengan Kepala Sekolah, Guru, TU, siswa, dan orangtua siswa serta yang berkaitan dengan sekolah dapat disimpulkan baik. Dengan kondisi lingkungan seperti ini mendukung terbentuknya suasana pembelajaran yang kondusif dan solid serta tercipta hubungan kekeluargaan yang erat antar warga sekolah maupun tamu dan instansi lain yang terkait dengan SMP Negeri 4 Semarang.

Secara umum interaksi sosial antara tiap personal di lingkungan SMP Negeri 4 Semarang berjalan dengan baik dan dinamis. Hal ini membentuk suasana pembelajaran yang kondusif dan solid di SMP Negeri 4 Semarang.

H. Tata Tertib dan Pelaksanaanya

Setiap komponen di SMP Negeri 4 Semarang memiliki tata tertib, baik untuk kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik. Secara keseluruhan pelaksanaan tata tertib berlangsung secara efektif. Pemberian sanksi telah sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan. Tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 4 Semarang mencakup: Tata tertib bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah (terlampir), Tata tertib bagi guru (terlampir), Tata tertib bagi karyawan TU (terlampir), dan Tata tertib bagi peserta didik (terlampir).

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Kesiswaan

SMP Negeri 4 Semarang dikepalai oleh Teguh Waluyo, S.Pd., M.M., diwakili oleh bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana dan bidang hubungan masyarakat. Pengendalian dan kontrol SMP Negeri 4 Semarang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan secara lebih sempit lagi dilakukan oleh kepala sekolah. Setiap bagian memiliki tugas masing-masing sesuai perannya.

Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMP Negeri 4 Semarang adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), struktur dan program kerja terlampir. Dalam kalender pendidikan SMP Negeri 4 Semarang mengacu pada efisiensi, efektifitas, dan hak-hak peserta didik. Dalam 1 minggu efektif, 6 hari merupakan hari KBM. Jadwal pelajaran SMP Negeri 4 Semarang diatur untuk dapat berjalan sesuai dengan jam pelajaran yang diperlukan, guru dan tempat (ruang kelas).

Struktur administrasi SMP Negeri 4 Semarang langsung dipimpin oleh Kepala Sekolah yang membawahi Kepala Urusan Tata Usaha. Sistem administrasi yang digunakan SMP Negeri 4 Semarang adalah sistem

administrasi sentralisasi dimana penyimpanan berkas-berkas dipusatkan dalam satu unit. Tempat penyimpanan berkas-berkas tersebut adalah Pusat Tata Usaha yang menerima berkas dari setiap unit yang ada di SMP Negeri 4 Semarang. Pusat Tata Usaha dikepalai oleh seorang Kepala Urusan Tata Usaha, penyelenggaraan tata usaha berjalan tertib dan lancar. Sub bagian tata usaha meliputi; Bidang kurikulum, Bidang administrasi personalia, Bidang administrasi kesiswaan, dan Bidang administrasi keuangan.

2. Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya.

Bersamaan dengan disandangnya status SSN (Sekolah Standar Nasional), tentunya SMP Negeri 4 Semarang harus rapi dalam kepengurusan administrasi. Sekolah bertanggungjawab untuk menginventarisir dan merawat semua sarana dan prasana yang ada di sekolah.

Guru berkewajiban untuk membuat perangkat pembelajaran lengkap, mulai dari program tahunan, program semester, silabus, RPP, program mingguan dan LKS demi kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sebagai lembaga pemberi dukungan komite sekolah sudah berhasil dalam memberi dukungan untuk kegiatan preventif dan kuratif dalam memberi dukungan sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler disekolah, melakukan revisi RAKS yang diajukan kepala sekolah, ikut mengesahkan RAKS, memotivasi masyarakat untuk berkomitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, dan membantu sekolah dalam menciptakan hubungan dan kerjasama antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

Peran komite sekolah sebagai lembaga pengontrol, telah berhasil dalam mengajak kepala sekolah dan guru rapat rutin dan insidental, melakukan kunjungan atau silaturahmi ke sekolah dan dewan guru. Peran komite sekolah sebagai mediator, antara lain membina hubungan dan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi.

3. Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler

Kalender pendidikan SMP Negeri 4 Semarang diterbitkan setiap semester, atau dalam artian ada 2 kalender pendidikan pada satu tahun ajaran. Sebagai penunjang prestasi siswa kelas IX, sekolah melaksanakan pelajaran tambahan semester 2. Pelajaran tambahan meliputi mata pembelajaran yang diujikan pada ujian nasional.

4. Alat bantu PBM

SMP Negeri 4 Semarang mempunyai alat bantu PBM yang cukup lengkap mulai dari komputer, buku-buku pelajaran, kelengkapan media dan alat yang terdapat dalam laboratorium, peralatan olahraga, dll. Setiap kelas memiliki gambar pahlawan Indonesia tergantung nama setiap kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan:

1. SMP Negeri 4 Semarang merupakan sekolah berstatus SSN dengan mutu atau kualitas yang baik. Hal ini terlihat dari segi fasilitas sarana dan prasarana, akademik, guru, kepemimpinan kepala sekolah, input peserta didik hingga output peserta didik yang benar-benar dikelola dengan baik.
2. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, interaksi sosial. Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan guna mengasah bakat siswa di luar bidang akademik dikelola dengan baik.
3. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang didukung dengan media belajar yang memadai serta tenaga pendidik yang berkualitas sehingga siswa mampu memperoleh prestasi di bidang akademik maupun non akademik di tingkat nasional maupun internasional
4. Pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 4 Semarang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada SMP Negeri 4 Semarang dari kegiatan PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Komitmen penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia seperti bahasa Jawa di hari Jum'at dan bahasa Inggris di hari Selasa perlu ditingkatkan.
2. Sekolah segera mengantisipasi jam pelajaran yang kosong agar peserta didik tetap dapat belajar dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yoris Adi Mareta
NIM : 1102409013
Jurusan : Teknologi Pendidikan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES dengan tujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dilapangan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ditangani oleh UPT PPL UNNES sebagai LPTK yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di Semarang maupun diluar Semarang.

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II. Dalam tahap I mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi mengenai kondisi fisik sekolah praktikan, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru, serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra atau ekstra kurikuler, sarana dan prasaranayang tersedia serta kalender akademik dan observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012.

Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 4 Semarang, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung di dalam kelas sesuai dengan prodinya masing-masing. Praktikan mengajar dua kelas yaitu kelas IX F dan IX G mulai dari membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan situasi kelas dan dalam hal pengelolaan kelas.

Berikut ini merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan praktek mengajar yang dilakukan di SMP Negeri 4 Semarang diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran TIK

Mata pelajaran TIK merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji penggunaan, pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran TIK di SMP mengkaji tentang pengoperasian computer, Microsoft Office, Internet dan Grafis. Kekuatannya dapat membantu siswa dalam menggunakan teknologi informasi secara tepat guna dan tepat sasaran. Kelemahan mata pelajaran TIK adalah media internet yang sangat bebas membuat pengguna internet sangat leluasa mengakses konten asusila. Pembelajaran mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap selain itu didukung 2 kelas laboratorium computer yang sangat memadai menampung siswa sekelas. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru

mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses belajar mengajar dan sangat penting. Artinya sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan untuk mata pelajaran TIK sudah cukup baik, praktikan pada saat mengajar, melibatkan peserta didik untuk aktif, seperti menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan siswa cukup disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sesuai waktu yang ditetapkan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran di SMP 4 Semarang sudah cukup memberikan ruang kelas yang nyaman. Selain itu juga terdapat laboratorium untuk praktek dan perpustakaan untuk mencari referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sarana pendukung lain untuk Mata Pelajaran TIK adalah LCD Proyektor, Seperangkat komputer yang digunakan dalam proses belajar mengajar, serta adanya buku paket penerbit yudistira dan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan banyaknya buku paket dari penerbit lain. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam komputer yang digunakan di laboratorium masih menggunakan Microsoft Office 2003 padahal materi yang diajarkan sudah menggunakan Microsoft Office 2007. Para guru pun menjadi kesulitan ketika akan mengajarkan materi Microsoft Office 2007 karena tidak mungkin dilakukan di komputer yang terinstal Microsoft Office 2007. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan pindah ke laboratorium 2 yang sudah terinstal Microsoft Office 2007.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran TIK sudah berkompetensi dan berkualitas baik, dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dikelas. Guru harus dapat menciptakan situasi belajar yang merangsang dan menantang peserta didik untuk belajar. Sehingga diperlukan kerjasama antara guru dan peserta. Guru pamong mata pelajaran TIK adalah Suhartini, S.Kom. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, praktikan terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Dosen pembimbing juga mampu menciptakan suasana kekeluargaan dan komunikatif dengan praktikan serta rekan-rekan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) lainnya, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran mata pelajaran TIK baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari keteraturan administrasi dan proses belajar mengajar diterapkan oleh pihak SMP Negeri 4 Semarang dalam memilih metode pembelajaran, pihak sekolah menyesuaikan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekitar sehingga tujuan pembelajaran terutama mata pelajaran TIK dapat tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa bahwa diri praktikan belum maksimal. Dalam arti bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang professional.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktikan memperoleh pelajaran yang berharga dan mendapat pengalaman yang lebih banyak. Praktikan dapat merasakan bagaimana menjadi seorang pengajar yang harus menyalurkan pengetahuannya kepada orang lain sekaligus mengatasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan metode apa yang sesuai dengan pola perilaku siswa yang berbeda-beda.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Universitas Negeri Semarang (UNNES) : saran bagi UPT PPL UNNES adalah diperlukan peningkatan bimbingan monitoring untuk memantau praktikan agar pelaksanaan pengajaran dapat berjalan dengan semestinya.

Sekolah Latihan yaitu SMP Negeri 4 Semarang : adanya peningkatan bimbingan agar menjadi lebih bermutu, berkualitas dan dapat menjadi guru yang professional.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Suhartini, S.Kom.
NIP. 196303061987032009

Yoris Adi Maretta
NIM. 1102409013

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Maghfiroh
Nim : 1102409019
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 04 Semarang.

Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah dengan harapan praktikan dapat memperoleh gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

Praktikan berasal dari jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan prodi teknologi pendidikan sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran yang berkaitan dengan Teknologi Pendidikan dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar, diantaranya RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran), progta (Program Tahunan), promes (Program Semester) yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Penyampaian materi dalam pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak hanya melalui teori saja melainkan melalui praktek yang dapat dilaksanakan di laboratorium Komputer.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Kekuatan Mata Pelajaran TIK

Teknologi informasi merupakan teknologi pengolahan dan penyebaran data menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), komputer, komunikasi, dan elektronik digital. Tujuan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum yaitu agar memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*).

b. Kelemahan Mata Pelajaran TIK

Kelemahan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan fakta di SMP Negeri 4 Semarang, siswa masih bingung

dengan penggunaan program aplikasi seperti Microsoft office dan penggunaan bahasa asing dalam pengoperasian program komputer.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Semarang untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar sudah cukup memadai. Kondisi gedung dan ruang kelas sudah cukup baik. Sudah banyak computer – computer yang disediakan dan dapat digunakan walaupun ada beberapa masih ada yang rusak tapi untuk digunakan dalam proses pembelajaran sudah cukup memadai, kondisi laboratorium yang sudah lebar hanya saja ventilasi udara yang kurang baik. Melihat kondisi tersebut proses pembelajaran di laboratorium komputer tetap berjalan efektif walaupun kurang maksimal. Namun demikian pembelajaran dan praktek mata pelajaran TIK yang dilaksanakan diusahakan semaksimal mungkin dengan harapan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan bersama.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Semarang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten di bidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong pelajaran TIK adalah Ibu Suhartini, S.Kom. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok seorang guru yang baik, ramah, luwes dan dapat menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa. Beliau juga dapat menguasai kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Semarang ini sudah sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama lebih kurang dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya dilingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dan sukses.

F. Bekal yang dimiliki Praktikan

Bekal yang dimiliki praktikan hanya sebatas pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan menyusun perangkat

pembelajaran mengenai model – model pembelajaran, dan bagaimana cara mengelola kelas. Namun perlu dipraktikkan sehingga tidak hanya sekedar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki, tetapi juga menguasai praktiknya.

G. Saran Pengembangan bagi siswa SMP Negeri 4 SEMARANG

Sebagai calon pendidik kami sangat berterima kasih kepada SMP Negeri 4 Semarang dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai calon pendidik untuk mempraktekkan ilmu yang kami miliki selama di perkuliahan dan diterapkannya secara langsung kepada siswa-siswi SMP Negeri 4 Semarang .

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Negeri 4 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL pada periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Suhartini, SKom
NIP 196303061987032009

Siti Maghfiroh
NIM 1102409019

REFLEKSI DIRI

Nama : Hafida Akuwati Putri
Nim : 2401409033
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Semarang berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan. Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL yang menyikapinya dengan antusias karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman dalam melatih mental praktikan. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa

Mata pelajaran Seni meliputi dua aspek yaitu kegiatan apresiasi dan ekspresi. Keduanya mempunyai hubungan yang erat.

Di SMP Negeri 4 Semarang pembelajaran Seni Rupa sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru yang mengajar. Selain cukup berkompeten, mereka juga menggunakan metode yang cukup menarik. Keadaan siswa juga antusias ketika mereka belajar berkarya Seni Rupa. Hal ini disebabkan karena media yang berkembang serta pembelajaran yang inovatif serta menyenangkan. Pelajaran Seni Rupa diharapkan menjadi hiburan bagi para siswa setelah mereka berfikir keras untuk mata pelajaran lain.

Kelemahan pembelajaran Seni Rupa adalah keterbatasan jam pelajaran. Hal tersebut menjadikan pembelajaran seni rupa menjadi terhambat dan guru juga merasa sangat terburu-buru dalam menyampaikan materi karna keterbatasan waktu sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal. Kemudian kelemahan yang lain yaitu pelajaran Seni Rupa tidak meendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, sering kali pelajaran Seni Rupa disepelekan oleh pihak sekolah dan guru-guru pengampu mata pelajaran lain.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Seni Rupa di SMP Negeri 4 Semarang ini tergolong cukup memadai. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 4 Semarang memiliki aula, ruang Kepsek, ruang TU, ruang guru, Perpustakaan, ruang OSIS, koperasi, toilet, lapangan olahraga, UKS, Pos satpam, ruang BK, tempat parkir, laboratorium multimedia,

dan Studio Seni Musik, dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud, tetapi untuk Studio Seni Rupa sendiri belum tersedia dan buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan kurang lengkap sehingga perlu adanya pembaharuan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Joko Susilo, S.Pd. Beliau adalah guru Seni Rupa yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat berkarakter, cukup baik dan humoris, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga profesional, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan kondisi setiap siswa serta memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

Beliau juga menggunakan metode pendekatan yang berbeda dengan guru-guru lain sehingga lebih akrab dengan siswa-siswa, hal tersebut sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Triyanto, M.A, beliau adalah dosen dari jurusan Seni Rupa, Universitas Negeri Semarang. Beliau mengampu mata kuliah dalam bidang pembelajaran, sehingga beliau sudah berpengalaman dalam dunia pembelajaran. Kepribadian yang baik, tekun serta berwibawa adalah gambaran umum dari beliau. Beliau membimbing mahasiswanya dengan baik selama masa perkuliahan.

D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 04 Semarang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Semarang sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala

sekolah, antar sesama guru, karyawan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Semarang. Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Unnes harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Joko Susilo, S.Pd
NIP. 19720922 200801 1006

Hafida Akuwati Putri
NIM. 2401409033

REFLEKSI DIRI

Nama : Ibnu Gumilar
Nim : 2401409040
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP Negeri 4 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012 yang berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan. Sedangkan pelaksanaan penerimaan dari pihak sekolah ditunda sehari yang rencana awalnya akan dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 menjadi tanggal 31 Juli 2012. Hal tersebut terjadi karena dosen koordinator dari tim kami ada acara yang tidak bisa di tinggalkan. Sedangkan. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 30 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 4 Semarang suasananya cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun sebenarnya fasilitas seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih terdapat sedikit kekurangan namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah studio musik, ruang perpustakaan, ruang laboratorium,dll.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP Negeri 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Seni Rupa, yang mana kegiatan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan praktik yaitu berupa bentuk barang jadi/ hasil karya siswa. Kegiatan praktik ini sangat menunjang dalam seni rupa, karena dalam pendidikan seni rupa anak bukan hanya pintar teori namaun juga pintar dalam berkesenian yang pada dasarnya membutuhkan kreativitas anak.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Seni Rupa merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SMP/MTs, SMA/MA. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan seni rupa dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam pembentukan identitas diri dan kreativitas peserta didik. Namun pada kenyataannya, Seni Rupa sekarang ini sudah dikesampingkan oleh para peserta didik karena mata pelajaran seni rupa tidak diujikan dalam Ujian Nasional. Bahkan seni rupa di SMP Negeri 4 Semarang harus berbagi jam dengan mata pelajaran seni musik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya Buku Penunjang siswa. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Semarang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan. Namun untuk penyediaan buku penunjang yang lainnya seperti LKS masih belum dimiliki oleh anak. Hal tersebut terjadi karena dari pihak sekolah sendiri untuk LKS seni rupa masih belum disediakan. Jadi untuk pengembangannya guru disini sangat berperan aktif, karena terkadang materi yang ada di LKS tidak terdapat dalam buku paket yang disediakan sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bpk Joko Susilo, S.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru seni rupa disini tidak terlalu serius dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Dengan semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP Negeri 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 4 Semarang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Joko Susilo, S.Pd
NIP. 19720922 200801 1006

Ibnu Gumilar
NIM. 2401409040

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Iskandar
Nim : 2401409053
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP N 4 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP N 4 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai Prodi diantaranya : Jurusan Teknologi Pendidikan, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Seni Musik, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Matematika, Pendidikan Jasmani, kesehatan, dan Rekreasi, Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi). Sedangkan penerimaan dari sekolah tanggal 31 Juli 2012. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung selama 1 minggu yang dimulai tanggal 31 s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP N 4 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam No. 1 Semarang, Kota Semarang suasananya cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun sebenarnya fasilitas seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih terdapat sedikit kekurangan namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah area hotspot, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dll.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP Negeri 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Seni Budaya (Seni Rupa).

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Seni budaya (seni rupa) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SMP/MTS sampai SMA/MA. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan

mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni rupa karena merupakan mata pelajaran yang dapat mewedahi siswa untuk mengungkapkan ekspresi dan apresiasi dalam hal kesenian. Namun kelemahan dari mata pelajaran ini sendiri adalah, kurangnya jam terbang yang ada di tiap jenjang sekolah, jadi ilmu yang dapat didapatpun tidak bisa maksimal. Mata pelajaran Seni Budaya (seni rupa) sendiri sampai sekarang kurang begitu diperhatikan dan dianak tirikan oleh kebanyakan guru, karena tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN).

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Semarang cukup memadai dengan menggunakannya sarana pendidikan berupa buku paket dan juga LKS seni budaya, selain itu juga adanya fasilitas penunjang lain seperti Perpustakaan , dan area hotspot untuk memudahkan siswa mengumpulkan informasi dan ilmu.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bpk Joko Susilo, S.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Seni Budaya (seni rupa) disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Dengan semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Selain itu praktikan juga harus menyesuaikan keadaan siswa dan siswi di SMP Negeri 4 Semarang, yang mana siswanya mempunyai karakter yang berbeda – beda dengan siswa yang lain.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP Negeri 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 4 Semarang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Joko Susilo, S.Pd
NIP. 19720922 200801 1006

Wahyu Iskandar
NIM. 2401409053

REFLEKSI DIRI

Nama : Thoifur Albusthomi
Nim : 2401409061
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP N 4 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP N 4 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai Prodi diantaranya : Jurusan Teknologi Pendidikan, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Seni Musik, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Matematika, Pendidikan Jasmani, kesehatan, dan Rekreasi, Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi). Sedangkan penerimaan dari sekolah tanggal 31 Juli 2012. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman untuk melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP N 4 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam No. 1 Semarang, Kota Semarang suasananya cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun sebenarnya fasilitas seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih terdapat sedikit kekurangan namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah area hotspot, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dll.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP N 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Seni Budaya (Seni Rupa)

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP N 4 Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Seni budaya (seni rupa) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SMP/MTS sampai SMA/MA. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan

mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni rupa karena merupakan mata pelajaran yang dapat mewedahi siswa untuk mengungkapkan ekspresi dan apresiasi dalam hal kesenian. Namun kelemahan dari mata pelajaran ini sendiri adalah, kurangnya jam terbang yang ada di tiap jenjang sekolah, jadi ilmu yang dapat didapatpun tidak bisa maksimal. Mata pelajaran Seni Budaya (seni rupa) sendiri sampai sekarang kurang begitu diperhatikan dan dianak tirikan oleh kebanyakan guru, karena tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN).

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Semarang cukup memadai dengan menggunakan sarana pendidikan berupa buku paket dan juga LKS seni budaya, selain itu juga adanya fasilitas penunjang lain seperti Perpustakaan dan area hotspot untuk memudahkan siswa mengumpulkan informasi dan ilmu.

C. Kualitas Guru Pamong

Tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDM'nya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bpk Joko Susilo, S.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Seni Budaya (seni rupa) disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Dengan semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkomunikasi..

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan

warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP Negeri 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 4 Semarang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Joko Susilo, S.Pd
NIP. 19720922 200801 1006

Thoifur Albusthomi
NIM. 2401409061

REFLEKSI DIRI

Nama : Oka Permana
NIM : 2501409093
Jurusan : Seni Musik

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP Negeri 4 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Bahasa Jawa, PPKn, Matematika, Pendidikan Sendratasik (Seni Musik), Pendidikan Seni Rupa, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Ekonomi (Koperasi), Geografi, Sejarah, dan PJKR. Sedangkan penerimaan dari sekolah tanggal 31 Juli 2012. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 4 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam 1, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang suasananya cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun sebenarnya fasilitas seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih terdapat sedikit kekurangan namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah area hotspot, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dll.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP Negeri 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Seni Budaya (Seni Musik).

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Seni Budaya (Seni Musik) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum, mulai dari SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Seni Budaya (Seni Musik) dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam perelaksasian otak anak terhadap mata pelajaran lain yang berkesan lebih berbeban. Meskipun di kenyataannya

menggambarkan bahwa seni musik tidak diikutkan wajib ke dalam Ujian Nasional, akan tetapi peran seni musik juga penting bagi siswa seperti contohnya berapresiasi dan atau berekspresi, yang mengizinkan siswa untuk bereksplorasi ke dalam dunia seni, khususnya seni musik dan untuk hal ini yaitu tercakup dalam kurikulum yang berlaku. Selain itu bila dilihat dari segi fungsinya, seni musik sangat berperan penting bagi kecerdasan otak anak, dan tidak mengurangi kemungkinan bahwa seni musik juga berpengaruh terhadap bidang yang lain.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya Buku Pegangan siswa dan beberapa referensi terlampir berupa partitur lagu, juga buku referensi berisi lagu- lagu pendidikan lainnya. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Semarang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan ditambah lagi terdapat area hotspot yang disediakan oleh sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Dra Dyah Lestari A.M. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Seni Musik disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Dengan semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal

yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP Negeri 4 Semarang, agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 4 Semarang meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra Dyah Lestari A.M
NIP. 19640801 199802 003

Oka Permana
NIM. 2501409093

REFLEKSI DIRI

Nama : Anastasia Rury Lia Oktaviani
Nim : 2503408062
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah yang memberikan pendidikan kepada anak yang sudah dikatakan memiliki pengetahuan dasar cukup yang didapat dari Sekolah Dasar untuk menerima ilmu yang bersifat semi general dan lebih mendalam untuk menjadi bekal dalam menentukan kemampuan dan keahlian akademis anak. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP yaitu tepatnya di SMP Negeri 4 Semarang merupakan praktek langsung ke lapangan untuk merasakan atau melatih kita sebagai calon guru untuk menerapkan ilmu yang didapat dari Universitas Negeri Semarang bagian keguruan atau pendidikan. Di dalam PPL mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tentang keseluruhan hal-hal yang terkait dengan lingkungan sekolah, keadaan sekolah maupun fasilitas sekolah, dan mahasiswa PPL (pratikan) hanya dapat menjelaskan secara garis besar tentang wacana mengenai SMP Negeri 4 Semarang yang didapat dari PPL I walaupun secara keseluruhan masih terdapat banyak kekurangan. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMP Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran

Mata Pelajaran Seni Musik merupakan ilmu untuk mengembangkan kreatifitas, dan keapresiasian siswa. Keberadaan mata pelajaran seni musik memberikan sentuhan lain pada siswa. Karena selain untuk memberikan pengetahuan tentang musik daerah, musik Nusantara maupun musik mancanegara keberadaan Pelajaran Seni Musik ini dapat digunakan sebagai penyegar suasana dalam belajar.

Selain dari pada itu, dengan membepalajari seni musik, mereka akan mendapat bekal untuk dibawa kejenjang selanjutnya yang lebih tinggi, atau bisa dikembangkan sesuai dengan kemampuan individu, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kelemahannya terletak dalam fasilitas alat musik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk mata pelajaran Seni Musik sendiri sudah cukup memadai. Perpustakaan sekolah juga disediakan untuk membantu siswa mendapatkan tambahan ilmu diluar jam pertemuan dengan guru mata pelajaran di kelas. Akan tetapi sarana dan prasarana yang sudah ada belum dapat difungsikan dengan maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 4 Semarang baik. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam mengetahui bagaimana karakter siswa sehingga praktikan lebih siap pada saat memasuki kelas dan melaksanakan praktik mengajar. Pada saat observasi kelas, guru pamong juga banyak memberikan masukan untuk praktikan tentang bagaimana cara mengajar efektif, mengendalikan situasi kelas.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 4 Semarang sudah baik, guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

E. Kemampuan Diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa bidang kependidikan, sehingga praktikan sedikit banyak telah mendapatkan mata kuliah tentang kependidikan. Jadi sebelum memasuki dunia sekolah yang asli, praktikan telah mendapatkan gambaran bagaimana nantinya mengajar dan menghadapi siswa. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman ketika mengajar dan menghadapi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya dan dalam pelaksanaan KBM praktikan masih menemui permasalahan dari praktikan sendiri maupun dari siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Sekolah Latihan

Untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah harus meningkatkan semangat kebersamaan untuk kemajuan dan perkembangan SMP N 4 Semarang yang lebih baik. Sarana dan prasarana tentunya mempunyai peran penting didalamnya. Untuk itu, penggunaan sarana dan prasarana yang telah ada agar lebih dimaksimalkan lagi.

Universitas Negeri Semarang

Diharapkan pihak UPT PPL agar lebih sering melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun memberikan informasi kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMP N 4 Semarang dengan Unnes dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra.Dyah Lestari Arie Mulyani
NIP. 19640801 199802 2 003

Anastasia Rury Lia Ok.
NIM 2503408062

REFLEKSI DIRI

Nama : Desi Diana
NIM : 2601409075
Jurusan : Bahasa Jawa

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan taufik dan hidayahnya kepada segenap umat-Nya sehingga bisa menjalankan semua tugas dan kewajiban masing-masing. Termasuk praktikan yang pada semester ini diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMP N 4 Semarang. Kegiatan PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa sebagai calon guru.

Kegiatan PPL Unnes 2012 dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman praktikan yang diperoleh pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang telah praktikan laksanakan di SMP N 4 Semarang selama 2 minggu yaitu dimulai pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang praktikan peroleh dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa

Tujuan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa Jawa adalah mata pelajaran muatan lokal yang didalamnya terkandung pembelajaran budi pekerti dan pembentukan kepribadian siswa, sehingga dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat dilakukan dengan berbagai materi yang dapat diterapkan didalam lingkungan masyarakat dengan media yang menyenangkan dan tidak monoton. Hasil dari pembelajaran bahasa Jawa yang berupa budi pekerti dan pembentukan kepribadian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa

Kelemahan dalam mata pelajaran bahasa Jawa yaitu kurang adanya ketertarikan dan minat siswa terhadap bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan bahasa Jawa dianggap susah oleh sebagian siswa. Pembelajaran bahasa Jawa yang sering kali menjadi kendala yaitu kurang mengertinya siswa akan kosakata-kosakata dalam unggah-ungguh bahasa Jawa serta

kompetensi dasar yang dianggap susah bagi para siswa misalnya menulis huruf Jawa dan membaca huruf Jawa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Semarang

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 4 Semarang sudah baik. Hanya saja perlu ditambah adanya media elektronik yang menunjang setiap pembelajaran disetiap kelas. Media pembelajaran elektronik yang berupa LCD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, guru pamong bahasa Jawa yaitu Ibu Susana Sri W, S.pd yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan cara pengajaran yang baik serta penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, Silabus dan RPP. Guru pamong sudah berkompeten serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dan guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik, sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukan yang diperlukan dalam pembelajaran bidang studi bahasa Jawa secara efektif dan efisien.

Sedangkan dosen pembimbing memberikan arahan yang baik bagi praktikan. Serta memberikan dorongan kearah yang lebih baik. Dosen pembimbing bahasa Jawa yaitu Ibu dra.Sri Prastiti Anggraeni beliau merupakan dosen tetap khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES. Dosen pembimbing mengampu mata kuliah diantaranya adalah Pembelajaran berbicara, membaca dan telaah pranata masyarakat Jawa. Dosen pembimbing juga menjadi pembimbing skripsi. Dosen pembimbing sudah berkompeten serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal mengajar mahasiswa. Dosen pembimbing sangat tegas, disiplin, dan teliti dalam pengajaran dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 4 Semarang

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh praktikan bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 4 Semarang sudah baik. Interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung sudah terjalin dengan baik. Hal ini memudahkan proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Selain itu kecocokan antara metode pembelajaran dengan materi pembelajaran juga berpengaruh.

Proses pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 4 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan menjadi siswa yang berkompeten.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Bimbingan dan bantuan selalu praktikan harapkan dari guru

pamong dan dosen pembimbing untuk dijadikan sebagai bekal mengajar agar menjadi pendidik yang profesional.

Selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 4 Semarang, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan kelak. Praktikan menjadi tahu bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, akan menjadi masukan dalam menjalankan PPL II.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dari pelaksanaan PPL 1 praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan juga mengetahui bagaimana kondisi jalannya pembelajaran bahasa Jawa secara langsung serta mengetahui struktur organisasi yang ada di sekolah baik yang terprogram ataupun tidak. Selain itu, praktikan juga dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang pengelolaan sekolah yaitu bahwa dibutuhkan adanya program-program, kepengurusan yang baik, dan tanggung jawab dari semua pihak sekolah guna mewujudkan keberhasilan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 04 Semarang dan UNNES

a. Bagi pihak SMP Negeri 4 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP Negeri 4 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
- 2) Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Walaupun kualitas pembelajaran di SMP N 4 Semarang sudah baik, namun tetap harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang terbaik. Pemanfaatan lingkungan serta laboratorium juga perlu ditingkatkan.

b. Bagi pihak UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PPL dapat berjalan dengan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
- 3) UNNES perlu memperhatikan dalam pemberian fasilitas bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru praktikan dengan baik.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong

Susana Sri W, S.pd
NIP. 1970 08 22 199702 2 003

Semarang, Agustus 2012
Praktikan,

Desi Diana
NIM. 2601409075

REFLEKSI DIRI

Nama : Mariya Ulfa Septya Ningrum
NIM : 2601409076
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Kegiatan PPL I yang dilakukan di SMP Negeri 4 Semarang yaitu dengan melakukan orientasi dan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang bagaimana keadaan sekolah dan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan, serta untuk mempersiapkan sejumlahantisipasi dan strategi atau pendekatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Data yang diambil adalah semua yang terkait dengan sekolah atau tempat latihan. Objek dalam observasi ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat disekitar sekolah.

PPL 1 bertujuan untuk membekali para calon guru dalam pelaksanaan latihan mengajar di sekolah latihan. Pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan secara serentak di sekolah latihan SMP N 4 Semarang, pada PPL 1 ini praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum melakukan pelaksanaan pengajaran Komunikasi Bisnis. Diantaranya adalah bagaimana keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bagaimana pengguna sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang dilakukan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta pengelolaan dan administrasi.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 4 Semarang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa.

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran bahasa Jawa ini. Pertama, kekuatan dalam pembelajaran bahasa Jawa adalah materi yang tidak monoton. Seperti halnya dalam pembelajaran bahasa, 4 aspek ketrampilan berbahasa disampaikan dengan baik di kelas.

Kedua, kelemahan dalam pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Semarang ini adalah bahasa Jawa yang kurang dikuasai oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan letak SMP Negeri 4 Semarang yang berada di kawasan Kota Semarang. Sebagian besar siswa menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari sehingga guru terkadang kurang maksimal dalam menyampaikan materi. Untuk masalah ini, guru bahasa Jawa menggunakan bahasa Indonesia untuk kata-kata yang kiranya sulit dimengerti oleh siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM yang Ada di SMP Negeri 4 Semarang

Sarana dan prasarana PBM di SMP N 4 Semarang sudah cukup memadai salah satu buktinya adalah keberadaan laboratorium komputer, laboratorium bahasa, koperasi, perpustakaan, dan tempat peribadatan yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Akan tetapi masih ada sarana dan prasarana yang belum menunjang pembelajaran, yaitu ketersediaan LCD *projector* yang sangat kurang. Untuk pembelajaran bahasa Jawa sendiri, ketersediaan perangkat pengeras suara

masih kurang. Pengeras suara dipergunakan dalam pembelajaran menyimak dan berbicara. Jadi, ketersediaan sarana dan prasana dalam proses pembelajaran sangat penting.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama di SMP N 4 Semarang adalah Ibu Susana Sri Winarni, S.Pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau dapat menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Beliau juga mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif terhadap siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau merupakan sosok guru yang mempunyai tanggung jawab dan disiplin.

Dari sini dapat di simpulkan bahwa Kualitas guru pamong di SMP N 4 Semarang ini sudah professional, baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Hal ini terbukti dengan Guru pamong mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas. Siswa pun menjadi aktif dan antusias di dalam pembelajaran walaupun dengan keterbatasan penguasaan kosakata dalam bahasa Jawa.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 4 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 4 Semarang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar ditambah dengan Guru-guru yang profesional. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin suatu hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

E. Nilai tambah yang diperoleh Praktikan melaksanakan PPL I.

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah memperoleh pengalaman nyata proses belajar mengajar di dalam kelas. Suasana di dalam kelas asli sangat berbeda ketika berada di dalam kelas mikrotreaching. Praktikan memperhatikan bagaimana cara guru melaksanakan PBM dan dapat mengendalikan kelas yang awalnya ramai menjadi konsentrasi kembali.

F. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 4 Semarang lebih mengembangkan pootensi yang dimiliki. Selain itu perlu adanya peningkatan sarana prasarana guna menunjang proses belajar mengajar serta menuju sekolah berbasis multimedia. Sedangkan untuk UNNES perlu peningkatan kerjasama di bidang lainnya dengan SMP Negeri 4 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Susana Sri Winarni, S.Pd
NIP. 197008221997022003

Mariya Ulfa Septya Ningrum
NIM. 2601409076

REFLEKSI DIRI

Nama : Roro Fattahu Sarah
Nim : 3101409039
Jurusan : Sejarah

Kegiatan PPL merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2011 sampai 11 Agustus 2012.

Pada dua minggu pertama praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 4 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Selama PPL 1 praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler. Selain itu praktikan juga melakukan observasi laboratorium dan observasi dalam kelas.

Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 4 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Kerja I di SMP Negeri 4 Semarang :

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Sejarah

Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa masa lampau. Sampai saat ini pelajaran sejarah dianggap pelajaran yang membosankan karena terkesan pelajaran hafalan serta guru yang kurang inovatif dalam penyampaian materi. Namun sesungguhnya pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang mengasikan karena merupakan salah satu ilmu yang mempelajari gejala peristiwa sejarah yang berulang polanya. Sehingga bisa dijadikan ramalan masa depan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 4 Semarang memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. SMP Negeri 4 Semarang menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium Komputer, dan laboratorium Bahas. Namun sarana untuk

menunjang pelajaran IPS seperti laboratorium IPS belum terpenuhi di SMP Negeri 4 Semarang. Namun untuk menutupi ketiadaan laboratorium IPS, SMP Negeri 4 Semarang memiliki buku-buku penunjang yang cukup memadai di ruang perpustakaan. Selain buku penunjang pelajaran IPS di ruang perpustakaan ini juga terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, koran dan buku bacaan lainnya.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru di SMP Negeri 4 Semarang mata pelajaran IPS khususnya sejarah yang diampu oleh bapak Moch. Imron cukup baik. Beliau dapat menjadi motivator bagi siswa dalam meningkatkan minat serta motivasi untuk mempelajari sejarah. Namun terdapat beberapa kekurangan terkait kualitas guru, yaitu kurang adanya inovasi pembelajaran dalam penyampaian materi. Guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dalam penyampaian materinya. Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. Praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 4 Semarang sehingga sangat dibutuhkan pengarahan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Semarang

Pembelajaran sejarah di SMP Negeri 4 Semarang hampir sama dengan pelajaran sejarah di sekolah-sekolah yang lain. Pelajaran sejarah diidentikkan dengan pelajaran hafalan dan membosankan, namun guru yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran sejarah. Selain itu siswa di SMP Negeri 4 Semarang juga merupakan siswa yang aktif serta kritis, sehingga pembelajaran sejarah dapat “hidup” di kelas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 140 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, namun praktikan masih merasa perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

F. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Semarang selama kurang lebih 2 Minggu, praktikan memperoleh beberapa nilai tambah yang berkaitan dalam pendewasaan. Beberapa nilai tambah tersebut meliputi pengalaman, pengetahuan serta cara-cara mengajar yang baik dan tepat

dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, praktikan juga memperoleh beberapa ketrampilan administrasi di sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Saran praktikan untuk SMP Negeri 4 Semarang yaitu perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan penambahan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa agar bakat siswa dapat tersalur dengan baik. Saran untuk Universitas Negeri Semarang yaitu adanya peningkatan pelayanan dan koordinasi dengan sekolah praktikan.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Pratkan

Mochamad Imron
NIP.195810291983021003

Roro Fattahu Sarah
NIM. 3101409039

REFLEKSI DIRI

Nama : Ermi Misgiyanti
NIM : 3101409071
Jurusan : Sejarah

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP N 4 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP N 4 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya: Jurusan Bahasa Jawa, PJKR, Geografi, Ekonomi, Hukum dan Kewarganegaraan, Sejarah, Seni Musik, Seni Rupa, Matematika, dan Teknik Pendidikan. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP N 4 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam No. 1 kecamatan Gayamsari, Kota Semarang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 4 Semarang seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya seperti Lab komputer, Lab Bahasa dan ruang laboratorium lainnya sudah ada meskipun belum cukup sempurna atau masih sangat terbatas namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah ruang perpustakaan yang terlihat ramai meskipun pada saat jam istirahat.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP N 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi IPS Sejarah. Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP N 4 Semarang, antara lain :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

IPS Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SMP/MTs, SMA/MA, maupun

SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan IPS Sejarah dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pembentukan rasa Nasionalisme peserta didik. Namun kenyataannya sekarang, Pelajaran Sejarah sekarang ini kurang diminati peserta didik bahkan sudah dikesampingkan oleh para peserta didik karena mata pelajaran Sejarah tidak diujikan dalam ujian nasional sehingga menurut mereka tidak terlalu penting untuk mempelajarinya lebih dalam lagi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di dalam sekolah. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS, Buku Penunjang siswa, dan hal lain yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP N 4 Semarang sudah cukup memadai dengan adanya Perpustakaan dan beberapa ruang Laboratorium yang digunakan untuk tempat belajar peserta didik selain didalam kelas.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara mengenai kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDM'nya itu sendiri. Bapak M. IMRON merupakan Guru Pamong yang membimbing praktikan Dalam lingkungan sekolah latihan ini. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah seorang pentransfer ilmu, dan cara mengajar seorang Guru Sejarah disini cukup santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Walaupun beliau sudah tidak muda lagi tetapi beliau mempunyai semangat untuk memberikan pelajaran yang cukup besar. Kemampuan dalam mengajar peserta didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada peserta didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi, dan bahkan hanya sekedar berbincang-bincang biasa diluar pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih banyak hal-hal yang harus di pelajari, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang

professional. Selain itu praktikan juga belajar mengenai perilaku yang baik menjadi seorang guru, dimana perilaku ini bisa menjadi contoh untuk peserta didik.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP N 4 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, peserta didik maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP N 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan, serta meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, SMP N 4 Semarang tetap bisa mempertahankan dan juga bisa meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dan guru- guru lain dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

M. IMRON
NIP. 195810291983021003

Ermi Misgiyanti
NIM. 3101409071

REFLEKSI DIRI

Nama : Adityo Kurniawan Dewantoro
NIM : 321406528
Jurusan : Geografi

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES dengan tujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dilapangan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ditangani oleh UPT PPL UNNES sebagai LPTK yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di Semarang maupun diluar Semarang.

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II. Dalam tahap I mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi mengenai kondisi fisik sekolah praktikan, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru, serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra atau ekstra kurikuler, sarana dan prasaranayang tersedia serta kalender akademik dan observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012.

Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 4 Semarang, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung di dalam kelas sesuai dengan prodinya masing-masing. Praktikan mengajar dua kelas yaitu kelas IXF dan IXG mulai dari membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan situasi kelas dan dalam hal pengelolaan kelas. Berikut ini merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan praktek mengajar yang dilakukan di SMP Negeri 4 Semarang diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu keruangan. Geografi merupakan suatu ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer dalam sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan juga mempelajari interaksi manusia di permukaan bumi. Kekuatannya dapat membantu siswa mengenal konsep ruang, lingkungan dan wilayah. Kelemahan mata pelajaran Geografi adalah banyaknya materi yang bersifat hafalan dan sulitnya memadukan antara materi dengan fakta di alam. Pembelajaran di SMP Negeri 4 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 4 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi

pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses belajar mengajar dan sangat penting. Artinya sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan untuk mata pelajaran geografi sudah cukup baik, praktikan pada saat mengajar, melibatkan peserta didik untuk aktif, seperti menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan siswa cukup disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sesuai waktu yang ditetapkan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran di SMP 4 Semarang sudah cukup memberikan ruang kelas yang nyaman. Selain itu juga terdapat laboratorium untuk praktek dan perpustakaan untuk mencari referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sarana pendukung lain untuk pembelajaran geografi adalah adanya atlas, peta dan globe yang digunakan dalam proses belajar mengajar, serta adanya buku paket penerbit yudistira dan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan banyaknya buku paket dari penerbit lain. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam pengadaan LCD, setiap kelas belum ada LCD, hanya di ruang multimedia. Para guru pun menjadi kesulitan ketika akan menggunakan peralatan multimedia karena tidak mungkin dilakukan di ruang kelas dan media yang ada seperti LCD pun terbatas jumlahnya. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan kreatifitas para guru SMP Negeri 4 Semarang dalam melakukan inovasi dalam model pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran geografi sudah cukup berkompentensi dan berkualitas baik, dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dikelas. Guru harus dapat menciptakan situasi belajar yang merangsang dan menantang peserta didik untuk belajar. Sehingga diperlukan kerjasama antara guru dan peserta. Guru pamong mata pelajaran Geografi adalah Kusmiyati, S.Pd. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, praktikan terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Dosen pembimbing juga mampu menciptakan suasana kekeluargaan dan komunikatif dengan praktikan serta rekan-rekan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) lainnya, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran geografi baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari keteraturan administrasi dan proses belajar mengajar diterapkan oleh pihak SMP Negeri 4 Semarang dalam memilih metode pembelajaran, pihak sekolah menyesuaikan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekitar sehingga tujuan pembelajaran terutama geografi dapat tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa bahwa diri praktikan belum maksimal. Dalam arti bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang professional.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktikan memperoleh pelajaran yang berharga dan mendapat pengalaman yang lebih banyak. Praktikan dapat merasakan bagaimana menjadi seorang pengajar yang harus menyalurkan pengetahuannya kepada orang lain sekaligus mengatasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan metode apa yang sesuai dengan pola perilaku siswa yang berbeda-beda.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Universitas Negeri Semarang (UNNES) : saran bagi UPT PPL UNNES adalah diperlukan peningkatan bimbingan monitoring untuk memantau praktikan agar pelaksanaan pengajaran dapat berjalan dengan semestinya.

Sekolah Latihan yaitu SMP N 4 Semarang : adanya peningkatan bimbingan agar menjadi lebih bermutu, berkualitas dan dapat menjadi guru yang professional.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Kusmiyati, S.Pd
NIP. 195406181984 122001

Adityo Kurniawan D
NIM. 3201406528

REFLEKSI DIRI

Nama : Suciati
NIM : 3201409017
Jurusan : Geografi

Praktik pengalaman lapangan (PPL) I wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai program yang ditetapkan oleh UPT PPL UNNES sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Kegiatan PPL khususnya bagi mahasiswa pratikan akan memberi banyak manfaat sebagai bekal mengajar dan siap ketika diterjunkan ke masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP N 4 Semarang selama kurang lebih dua minggu yaitu mulai tanggal 31 juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I ini adalah observasi tentang keadaan sekolah. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL I di SMP N 4 Semarang.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran IPS Terpadu yang di dalamnya juga terdiri dari mata pelajaran sejarah, ekonomi dan sosiologi. Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Guru dapat menjelaskan materi dan mengambil contoh dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat sehingga mudah dipahami siswa dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses sosial yang terjadi didalamnya. Selain itu dengan mempelajari Ilmu Sosial, siswa dapat menganalisis fenomena – fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan mencari pemecahannya. Contohnya sulit majunya mutu bangsa Indonesia dikarenakan beberapa faktor sosial budaya yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Hal ini merupakan kekuatan mata pelajaran IPS.

Banyaknya ilmuwan yang menjadi ahli Ilmu Sosial yang berguna bagi masyarakat juga dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Ilmu Sosial dengan baik.

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, Ilmu Sosial juga memiliki kelemahan salah satunya adalah Ilmu Sosial itu tidak tetap, artinya selalu berubah sepanjang waktu dan selalu berbeda antara tempat yang satu dengan tempat yang lain. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menggampangkan Ilmu Sosial ataupun malas belajar. Untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga Ilmu Sosial menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti perlengkapan peralatan Laboratorium. Ruang kelas yang dilengkapi dengan kipas angin sehingga membuat nyaman siswa dalam belajar. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang lengkap berisi buku-buku pelajaran, buku referensi, Novel, koran maupun majalah-majalah. Selain itu juga sudah ada Laboratorium IPA, dan Laboratorium Komputer, laboratorium Taksonomi, Laboratorium Biologi.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar mengajar yang ada di SMP Negeri 4 Semarang cukup lengkap dengan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran untuk mendukung PBM antara lain: ruang teori, sarana dan prasarana olahraga, mushola, koperasi sekolah, ruang guru, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang music, BP, ruang OSIS, lapangan basket, kamar mandi, tempat parkir, dsb. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap ini diharapkan akan berdampak positif bagi keberhasilan proses belajar mengajar (bidang akademik). Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup juga diharapkan bisa mengembangkan prestasi dalam bidang nonakademik. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ajang untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap anak didik yang tentunya berbeda satu sama lain.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam pembelajaran Ilmu Sosial, guru sudah mampu mengendalikan kelas. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu dalam pemberian contoh tentang mata pelajaran IPS terpadu ini dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami dan mengerti apa yang di maksud dalam pelajaran tersebut. Guru juga selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

D. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran IPS Geografi di sekolah SMP Negeri 4 Semarang sudah baik karena pembelajarannya tidak menjadi satu dengan materi IPS terpadu dalam penyampaiannya. Selain itu, perencanaannya sudah tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, yang sebelumnya guru telah menyusun program semester dan program tahunan, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Guru Pamong yang menangani saya selama praktik mengajar di SMP Negeri 4 Semarang sangat bijaksana, baik hati, ramah dan profesional dalam menjalankan tugas mengajarnya maupun dalam memberikan bimbingan dan penilaian. Bimbingan dan kritiknya pun sangat membangun dan penuh motivasi karena beliau meyakinkan saya dapat mengajar dengan baik. Sungguh suatu pengalaman yang luar biasa dapat dibimbing oleh beliau.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (Mata Kuliah Umum), mata kuliah Strategi Belajar Mengajar 1 dan 2, mata kuliah tentang pembuatan media pembelajaran Geografi, mata kuliah Telaah Kurikulum Sekolah dan berbagai mata kuliah dasar kependidikan (MKDK). Selain itu sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, kami juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasamasih harus banyak belajar. Hal yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 4 Semarang, banyak nilai tambah yang kami peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran IPS terpadu di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran yang digunakan, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di SMP Negeri Semarang yang tidak kami dapatkan selama di bangku perkuliahan. Selain itu nilai tambah yang saya peroleh adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh pengetahuan tentang proses belajar mengajar serta pembuatan perangkat mengajar dan media pembelajaran yang inovatif.
- b. Memperoleh tambahan skill dan juga bekal pengetahuan sebelum menapaki dunia kerja.
- c. Mempunyai tambahan teman sesama mahasiswa praktikan.
- d. Mendapat pengetahuan dan pengalaman yang berharga dan bermanfaat dari sekolah praktik yang tidak ditemukan di dalam perkuliahan.
- e. Sikap, perilaku, kesopanan, semakin bertambah.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran praktikan untuk SMP N 4 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi pengadaansarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan mengikuti berbagai kegiatan selama PPL I di SMP N 4 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Drs. Koesratno S.G
NIP 19560515 198603 1 014

Suciati
NIM.3201409017

REFLEKSI DIRI

Nama : Taohid Agus Pranoto
NIM : 3201409073
Jurusan : Geografi

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan ridhonya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 4 Semarang dengan lancar. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu juga observasi tentang organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu Program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional.

Berkaitan dengan mata pelajaran Geografi yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Semarang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (GEOGRAFI)

Kekuatan yang ada pada Pelajaran Geografi di SMP Negeri 4 Semarang adalah guru pembimbing yang mampu meyakinkan siswa bahwa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Geografi bukanlah Pelajaran yang menakutkan bagi siswa, serta guru pembimbing yang mampu mendekatkan dirinya dengan siswa-siswanya sehingga menimbulkan kedekatan tersendiri antara guru dengan murid, sehingga hal ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi, begitupun siswanya yang merasa nyaman dengan mata pelajaran geografi itu sendiri yang membuat siswa lebih mudah dalam menyerap materi.

Pada tingkat SMP, geografi dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran dengan beberapa pertimbangan yakni selain memberikan bekal ilmu kepada peserta didik, mata pelajaran Geografi dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari terutama masalah yang berkaitan dengan lingkungan kehidupan tempat tinggal.

Akan tetapi ketika peserta didik ditanya mengenai mata pelajaran geografi jawaban mereka bahwa fisika itu sulit, membosankan, dan sering

menghafal sehingga siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran geografi. Hal tersebut salah satunya dikarenakan cara mengajarkan pelajaran Geografi yang sering dengan pemberian materi yang banyak tetapi kurang ditambah dengan pembelajaran yang kreatif, menarik dan menyenangkan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Apabila dilihat secara umum dari keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 4 Semarang sudah cukup bagus, sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana sebaik mungkin, mulai dari kebutuhan siswa dan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia dan masih banyak lagi sarana pendukung kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Nama guru pamong : Drs. Soeratno SG

Kualitas kinerja dosen pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki diantaranya :

- **Kompetensi pedagogic**
Merancang pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran geografi khususnya.
- **Kompetensi Professional**
Menguasai materi yang diampunya
- **Kompetensi Sosial**
Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran geografi.
- **Kompetensi Kepribadian**
Mempunyai akhlak mulia menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Nama dosen pembimbing : Muh. Sholeh, S.Pd., M.Pd

Kualitas kinerja dosen pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki diantaranya :

- **Kompetensi Pedagogik**
Mengenal kepribadian mahasiswa PPL yang dibimbingnya.
- **Kompetensi Professional**
Menguasai materi yang diampu khususnya geografi
Menguasai dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran
- **Kompetensi Sosial**
Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kesulitan dalam PPL
- **Kompetensi Kepribadian**
Mempunyai pribadi yang arif dan bijaksana menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan sudah bagus, sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para

siswanya. Para guru yang ada di sekolah juga terlihat bersahabat dengan siswa dan selalu memberikan motivasi yang positif terhadap siswa-siswanya.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswa yang masih belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman lapangan, keberadaan di sekolah bagaimana bersosialisasi dengan semua pihak yang ada di sekolah baik itu kepala sekolah, guru, staf serta bersama siswa. Banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah terutama dalam hal pembelajaran yakni pengelolaan siswa di dalam kelas. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mengembangkan potensi serta mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Dengan adanya PPL 1 dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembang yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan, tetaplah melaksanakan tugas mulia di sekolah dengan maksimal dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah tetap harus diutamakan tugas pokoknya terlebih dahulu. Jangan sampai tugas tambahan menjadi alasan untuk meninggalkan tugas pokoknya.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan lebih banyak bimbingan, pembekalan serta motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah dimana kami akan latihan, dengan adanya PPL 1 kami bisa lebih mengenal sekolah latihan dan lebih mempersiapkan diri menghadapi PPL 2.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs, Koesratno, S.G
NIP 19560515 198603 1 014

Taohid Agus Pranoto
NIM 3201409073

REFLEKSI DIRI

Nama : Sulistiono
NIM : 3301409036
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP Negeri 4 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari Unnes di SMP Negeri 4 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Teknologi Pendidikan, Seni Rupa, Seni Musik, Bahasa Jawa, PPKn, Sejarah, Geografi, Matematika, PJKR dan Ekonomi. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 4 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam I, Kota Semarang adalah Sekolah Standar Nasional (SSN), suasananya cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun sebenarnya fasilitas seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih terdapat sedikit kekurangan namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut tidak dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah ruang perpustakaan, ruang laboratorium,dll.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP Negeri 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai

dari SD, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam pembentukan moral para peserta didik. Namun kenyataannya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sekarang ini sudah dikesampingkan oleh para peserta didik karena mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak diujikan dalam ujian nasional.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS dan Buku Penunjang siswa . Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Semarang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Heri Kristiani, S.Pd, M.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru PPKn disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan. Jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Walaupun beliau seorang wanita tetapi semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP Negeri 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 4 Semarang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses (PPL I) ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Heri Kristiani, S.Pd, M.Pd
NIP. 196207111985031013

Sulistiono
NIM. 3301409036

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang di Tekuni

Di sini saya **Wyda Puspitarini** membuat refleksi diri, yang sedang menjalani praktikan di SMP Negeri 4 Semarang.

Saya mahasiswi Unnes Jurusan HKn, prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial. Guru pamong saya ibu **HERI KRISTIYANI, S.PD, M.PD** dan dosen pembimbing saya **Drs. Suprayogi, M. Pd.** Saya sebagai praktikan pelajaran PPKn di SMP N 4 Semarang. Yang saya tahu dalam mempelajari pelajaran PPKn adalah anak didik kita bisa berkembang dengan moral yang baik sesuai dengan moral Pancasila yang menjadi dasar dan ideologi dari Negara Indonesia, anak didik dapat mempunyai jiwa patriotisme, nasionalisme, dan mempunyai cinta tanah air.

Anak didik kita bisa mengetahui hukum-hukum dan peraturan yang terdapat di Negara Indonesia, dapat mengetahui norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan yang paling utama disini seiring dengan masalah yang paling besar menimpa Negara Indonesia adalah menghindarkan anak didik kita dari tindakan korupsi karena PKn dapat menumbuhkan karakter siswa yang baik sesuai dengan karakter Pancasila, yang bermoral baik dan tentunya tidak menyimpang dari 5 dasar Pancasila.

Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran PKn, tentunya guru di sini selalu up to date terhadap masalah yang terjadi di dalam Negara, guru bisa mengetahui peraturan-peraturan yang biasanya sudah diamandemen karena tiap pergantian kepemimpinan suatu Negara banyak peraturan yang juga diamandemen sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Agar peserta didik juga tidak ketinggalan dalam menjalani perkembangan yang ada, tentunya guru dapat menjadi fasilitator yang baik dalam mendidik siswa.

Guru dapat memberikan contoh-contoh yang menarik setiap guru menerangkan agar pengetahuan yang didapat siswa dapat bertambah dan menambah keingintahuan siswa. Jika guru tidak dapat melakukan hal tersebut maka itulah yang muncul dalam kelemahan mata pelajaran PKn. Dan pelajaran PKn dirasa tidak memiliki sarana dan prasarana yang banyak, mungkin hanya memerlukan materi dan metode pengajaran yang ada.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasana dalam pelajaran PKn memang tidak begitu rumit, biasanya hanya buku yang terdapat di perpustakaan, terdapat sila-sila Pancasila dan lambang burung garuda yang terpajang di dinding kelas, gambar pahlawan, gambar presiden dan wakil presiden, dan juga tentunya adanya upacara tiap senin yang diikuti siswa untuk menumbuhkan jiwa disiplin, nasionalisme, dan patriotisme. Dan itu semua sudah ada di sekolah SMP 4 Semarang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong PKn disini dilihat dari segi mengajar tentulah baik, karena menurut saya guru pamong disini sangat tegas dalam mengajar.

Menghargai waktu dalam pembelajaran. Dan tentunya juga melatih saya sedikit demi sedikit agar mengerti dan agar dapat menjadi guru yang berkualitas dan bisa mengajar dengan baik. Guru pamong disini mengenalkan bagaimana mengajar dengan baik, membuat promes/prota, RPP, silabus, dan lain-lain. Dan juga saya diajarkan belajar untuk menghargai dan menghormati semua guru dan semua anggota sekolah SMP 4 Semarang. Guru Pamong disini bukan hanya mengajarkan saya tentang keahlian-keahlian akademik atau teori-teori tertentu tapi saya juga diajarkan adanya suatu nilai-nilai/ norma-norma atau anggah-ungguh dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

Dosen pembimbing disini adalah orang yang mahir dalam pembelajaran karena beliau sudah berpengalaman lama dengan hal ini, Disini model-model pembelajaran sudah diajarkan dan tinggal pengaplikasian dalam pembelajaran disekolah latihan yang perlu dilakukan. Dosen pembimbing dapat menuntun praktikan dalam membuat RPP, prota, dan promes dan juga menuntun dalam pembuatan laporan PPL 1 dan PPL 2.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di Sekolah SMP N 4 Semarang cukuplah baik. Pembelajaran sudah berjalan dengan baik karena dalam pembuatan RPP dan silabus sudah sesuai dengan tindakan dalam kelas. Ketepatan waktu dalam pembelajaran pun diperhatikan, dan pemahaman siswa dalam memahami pelajaran diutamakan. Disini keaktifan siswa dalam kelas pun sudah dipraktikan. Penggunaan IT pun sudah memenuhi antara lain adanya penggunaan LCD dan adanya area hotspot dan adanya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstra kurikuler.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Disini praktikan belum pernah menerapkan kemampuannya dengan terjun langsung dalam sekolah untuk melakukan peran praktik sebagai guru dan tentunya praktikan masih lemah dalam kemampuan mengajar atau kemampuan memerankan menjadi guru. Mungkin hanya sebagian-sebagian teori yang dikuasai dan praktek-praktek yang ada dalam kuliah tapi dalam penerapan secara langsung bertindak menjadi guru, saya kira praktikan disini masih menjajagi atau masih dalam proses belajar untuk menjadi guru yang baik dan proporsional. Maka perlu ampunan dari guru pamong, anggota sekolah, dan dosen pembimbing dalam mengolah kemampuan praktikan.

6. Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Disini mahasiswa dapat mengetahui keadaan sekolah, apa yang ada dalam sekolah tersebut antara lain

- 1) keadaan fisik sekolah/ tempat latihan, meliputi luas tanah dan denah, ruang-ruang kelas, ruang-ruang laboratorium, kantin dan fasilitas lain
- 2) Keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan seperti jenis bangunan yang meliputi sekolah/ tempat latihan dan perkiraan jarak dengan sekolah/ tempat latihan serta kondisi lingkungan sekolah/ tempat latihan seperti

tingkat kebersihan, sanitasi, jalan penghubung sekolah dengan sekolah, masyarakat sekitar.

- 3) Fasilitas sekolah/ tempat latihan meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, ruang serbaguna/aula, perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya.
- 4) Adanya pembagian jam KBM
- 5) Keadaan guru dan siswa meliputi jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran, jumlah guru dan sebarannya tiap kelas, jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya, jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.
- 6) Interaksi sosial antara lain interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru, diantara para guru, guru-guru dengan para siswa, diantara para siswa, para guru dengan staf TU serta interaksi secara menyeluruh.
- 7) Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa.
- 8) Bidang pengelolaan dan administrasi meliputi struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru, komite sekolah, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler, dan alat bantu PBM.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Sesuai dengan keadaan yang saya amati saran untuk pengembangan bagi sekolah adalah sekiranya tiap kelas mempunyai fasilitas LCD karena dalam kegiatan KBM bila menggunakan fasilitas LCD harus kesana kemari dalam mempersiapkannya maka mengulur waktu yang lama. Speaker yang ada di dalam kelas banyak yang rusak harap segera diperbaiki beserta kipas angin dalam kelas yang kebanyakan tidak berfungsi sehingga dalam kelas saat terik matahari tiba dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar karena kepanasan. Mengenai tata ruang yang ada tidak berurutan jadi jika ada anggota baru di sekolah kebingungan mencari ruang. Perpustakaan harusnya memperbanyak buku yang disediakan untuk siswa misalnya buku paket siswa dalam perpustakaan tidak hanya satu referensi saja.

Saran untuk UNNES, hendaknya pihak UNNES lebih memikirkan atau memperhatikan mahasiswa yang sedang praktikan disekolah, mereka mengamati perkembangan dan tingkah laku mahasiswa di sekolah latihan. Dapat membimbing mahasiswa dengan baik dalam bertingkah laku di sekolah latihan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Kristiani, S.Pd, M.Pd
NIP. 196207111985031013

Wyda Puspitarini
NIM. 3301409110

REFLEKSI DIRI

Nama : Asfriningsih Desi Parjayanti
NIM : 4101409085
Jurusan : Matematika

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 04 Semarang dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberi manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh SMP Negeri 4 Semarang sudah memadai. Antara lain tersedianya LCD, perpustakaan, dan ruang kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai ini diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Selain itu SMP Negeri 4 Semarang mempunyai ruang perpustakaan yang berisi buku-buku pegangan guru, koran, majalah, buku-buku pelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar.

Sarana untuk mata pelajaran matematika cukup memadai dengan disediakannya alat peraga dan LCD. Tetapi penggunaannya masih belum maksimal apalagi LCD harus dipasang terlebih dahulu karena setiap kelas belum ada LCD. Hal ini dapat mengurangi waktu pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk matematika adalah Bapak Kunardi, S.Pd. Kualitas guru pamong sangat baik dan mendukung, praktikan dapat berkonsultasi dengan guru pamong mengenai masalah Silabus, RPP, atau perangkat pembelajaran

yang lain. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada praktikan, sehingga ketika praktikan membuat kesalahan dapat segera memperbaikinya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Semarang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga aktif dalam bertanya kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Syarat praktikan dalam mengikuti PPL yaitu telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL. Sebelum melakukan PPL 2, praktikan melaksanakan PPL 1 yang memberikan bekal kepada para praktikan dalam melaksanakan PPL 2, sehingga kemampuan praktikan sudah cukup untuk melaksanakan PPL 2. Akan tetapi, praktikan juga belum sepenuhnya menguasai beberapa kompetensi. Untuk itu praktikan harus senantiasa mengembangkan dirinya, dengan cara belajar secara terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Manfaat yang diperoleh praktikan dalam melaksanakan PPL 1 adalah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang sistem administrasi guru, system administrasi kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain. Praktikan juga mengetahui bagaimana guru pamong dalam mengajar dengan menggunakan metode tertentu dengan melihat karakteristik siswanya. Praktikan juga mengetahui karakteristik siswanya dengan mengikuti guru pamong pada saat mengajar. Kegiatan PPL 1 ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPL 2.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP Negeri 4 Semarang adalah perlunya perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal terutama untuk pemasangan LCD tiap ruang kelas. Sedangkan saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes supaya lebih sering memantau perkembangan para praktikannya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Kunardi, S.Pd.
NIP 19600416 19810 3 1010

Asfriningsih Desi P.
NIM 4101409085

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Fitri Ariyani
NIM : 4101409094
Jurusan : Matematika

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Bab 1 Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 1 Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 4 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I mulai dari 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL 2 mulai dari 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang sudah berpredikat Nasional (Sekolah Berstandar Nasional) ini. Selama kurang lebih dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang segala hal mengenai SMP Negeri 4 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran matematika dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya. Namun demikian, dalam pembelajaran pemahaman konsep sering diawali secara induktif.

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, pembelajaran matematika adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan matematika. Pembelajaran matematika disekolah dikenal dengan matematika sekolah.

1. *Kekuatan Pembelajaran Matematika*

Bidang studi Matematika sekolah mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. mempunyai obyek kajian yang konkret dan juga abstrak
- b. dapat melatih berpikir kreatif
- c. meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analisis
- d. meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu masalah
- e. melatih kemandirian
- f. melatih diri untuk tidak mudah berputus asa dan gigih.

2. *Kelemahan Pembelajaran Matematika*

Kelemahannya matematika sering dianggap sukar, rumit dan menakutkan sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Sebagian besar siswa banyak mengeluh tidak bisa menyelesaikan soal sebelum mereka mencoba menyelesaikannya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran dari guru untuk membuat siswa senang pada matematika, karena dengan rasa senang itu mereka akan lebih mudah memahami mata pelajaran matematika dan lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara garis besar, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Matematika di SMP Negeri 4 Semarang ini tergolong cukup memadai. Sekolah ini sudah memiliki ruang multimedia dengan jumlah komputer yang lebih dari cukup, telah memiliki buku-buku pelajaran yang cukup memadai untuk menunjang pembelajaran matematika namun masih perlu dilengkapi lagi. Kekurangannya, di setiap ruang kelas belum tersedia LCD. Sehingga, jika ingin menggunakan LCD dalam pembelajaran guru harus meminjam kepada TU. Kelemahannya adalah waktu pembelajaran akan semakin berkurang, karena guru harus memasang LCD terlebih dahulu.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru bidang studi Matematika, Bapak Kunardi, S.Pd. sebagai guru pamong merupakan guru yang baik bagi praktikan dan memiliki kesabaran tinggi. Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Guru pamong tersebut memiliki pengalaman yang matang juga pandai dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa. Siswa bisa diajak bekerja sama dalam pembelajaran, sehingga KBM dalam kelas selalu terlihat hidup dan terarah. Dengan demikian siswa tidak akan merasa bosan namun menggugah semangat motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari terlibatnya siswa dalam pembelajaran yang secara aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan guru dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing baik dan bijaksana bagi praktikan, dimana beliau memberikan pengarahan, dan dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu sungguh-sungguh terutama dalam bidang

studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP N 4 Semarang sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat Program Tahunan, Program Semester, dan RPP yang berpedoman pada silabus yang selalu di up-date setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik. Selain itu kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, baik penguasaan dalam materi ataupun penguasaan dalam kelas.

Selama proses pembelajaran, guru melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab. Dalam setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan tugas rumah sebagai latihan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam buku paket dan LKS serta memberikan catatan penting pada materi yang dipelajari agar siswa mudah mengingat dan memahami. Guru juga mengajak siswa untuk menarik kesimpulan bersama-sama setiap akhir pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri yang harus dimiliki oleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah observasi secara cermat dan tepat sehingga mendapatkan hasil observasi yang sebaik-baiknya. Kemampuan diri praktikan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Oleh karena itu praktikan memerlukan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong, dosen pamong dan lingkungan sekolah tentang kondisi pengajaran, cara mengajar, kondisi siswa, dan pengelolaan kelas. Keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial mutlak harus dimiliki dan dikembangkan oleh praktikan sebagai calon pendidik profesional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Dari hasil kegiatan PPL 1, banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan kegiatan ini. Melalui proses observasi praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah, lingkungan di sekolah dan segala karakter dalam sekolah itu, terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan teori yang telah diperoleh di perkuliahan, tentu saja harus dipraktikan sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan nantinya harus bisa mengajar dan membuat perangkat pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap melatih mental menjadi guru yang profesional. Praktikanpun mendapat kesempatan untuk melatih kemampuannya dalam memberikan pelajaran, mengendalikan kelas, dan mengenal karakter siswa yang berbeda-beda di kelas sesuai dengan bidang studi yang di tekuni,

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi sekolah latihan yang dapat praktikan berikan yaitu, SMP Negeri 4 Semarang secara garis besar sudah baik, hanya saja ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan sebaiknya segera diperbaiki demi kelancaran proses belajar seperti speaker di beberapa kelas, serta melengkapi LCD pada setiap kelas. Perpustakaan di SMP Negeri 4 Semarang pada dasarnya sudah cukup nyaman, akan lebih baik lagi jika menambah koleksi buku terutama mengenai Matematika, seperti misalnya buku kumpulan rumus, buku soal-soal latihan, pendalaman materi dan olimpiade matematika.

Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Kunardi S.Pd.
NIP. 196004161981031010

Dian Fitri Ariyani
NIM. 4101409094

REFLEKSI DIRI

Nama : Sigit Bangun Prabowo
Nim : 6101409022
Fakultas : FIK
Prodi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah, baik SMP maupun SMA sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 4 Semarang ada beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan sebagai bentuk refleksi diri setelah PPL 1 di SMP Negeri 4 Semarang antara lain sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

- a. Kekuatan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan
Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu pembelajaran yang banyak digemari oleh banyak siswa karena kebanyakan dilaksanakan di luar ruangan. Siswa akan mudah dekat dengan guru Penjasorkes karena sifat pembelajarannya yang menggembirakan. Secara materi pembelajaran ini sangat menyenangkan sehingga cukup menarik minat siswa. Pembelajaran ini juga sebagai sarana menghilangkan kejenuhan bagi para siswa yang selalu belajar di ruang kelas dan berfikir serius. Selain itu suasana luar kelas yang nyaman menjadikan pembelajaran yang efektif karena seharian siswa jenuh didalam kelas.
- b. Kelemahan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan
Pembelajaran ini cukup menguras tenaga siswa sehingga dimungkinkan setelah melaksanakan pembelajaran ini siswa akan sulit untuk berkonsentrasi belajar di kelas. Pembelajaran ini juga membutuhkan sarana dan prasarana yang banyak sehingga membutuhkan biaya yang tidak sedikit bagi sekolah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP N 4 Semarang dalam kategori baik. Alat-alat penunjang kegiatan olahraga sudah cukup memadai ditambah dengan tersedianya lapangan olahraga baik sepak bola, basket, dan voly yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Tersedianya bermacam sarana olahraga di luar lingkungan sekolah yang tidak jauh dari sekolah menjadikan proses variasi materi pembelajaran dapat terkomplekskan seperti halnya kolam renang yang tidak begitu jauh dari lokasi sekolah juga sangat memberi keuntungan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat aquatik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Penjaskes di SMP Negeri 4 Semarang adalah Bapak Drs. Sudibyso. Beliau adalah seorang guru yang disiplin membimbing siswa-siswanya, kemampuan dan teknik keolahragannya sangat baik, dan sangat peduli terhadap kemampuan siswanya. Disamping itu beliau memiliki karakter dan sikap yang kuat untuk menjadikan siswanya lebih baik khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang nantinya dapat terapkan dalam keseharian siswanya. Beliau juga memiliki jiwa sosial yang sangat baik sehingga hubungan komunikasi kepada siswanya maupun rekan pengajar dapat terjalin dengan sangat baik. Beliau juga sering memberi motivasi yang membangun sehingga siswanya lebih bersemangat dalam belajar. Hal tersebut dapat praktikan tiru dan akan dijadikan praktikan contoh bagaimana mengajar dan menjadi seorang guru yang baik, berkualitas dan profesional.

Dosen pembimbing sekaligus dosen koordinator PPL mahasiswa PJKR di SMP Negeri 4 Semarang adalah Bapak Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. Beliau merupakan dosen yang mampu memotivasi mahasiswanya dengan baik sehingga dapat membimbing mahasiswa praktikan PJKR dengan baik sehingga terbentuk karakter jiwa praktikan pendidikan jasmani yang mempunyai kerangka berfikir, sikap yang sesuai nilai dan norma yang berlaku, dan mampu melakukan aktivitas gerak secara menyeluruh. Beliau juga memiliki jiwa karakter yang tegas, disiplin, mau berkomunikasi dengan mahasiswanya secara baik sehingga dapat terjalin suatu proses bimbingan yang sangat baik.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan baik karena guru yang mengajar kebanyakan telah mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Terlepas dari itu guru selalu datang tepat waktu dan tidak pernah meninggalkan tugas mengajar jika tidak terdapat halangan yang berarti. Kualitas akademik dari SMP 4 Semarang sudah baik. Sementara untuk kualitas Non-Akademik terutama dalam bidang keolahragaan dapat dibanggakan. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi mampu menjadi runner-up kejuaraan sepakbola liga pelajar indonesia tingkat nasional. Disamping itu dukungan sekolah terhadap pengembangan ekstrakurikuler sepak bola dan kegiatan akademis maupun non-akademis siswa yang lainnya dapat tersalurkan dengan baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah kuliah di Unnes selama 6 semester, Praktikan telah mendapatkan mata kuliah strategi dan perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang mengajarkan tentang administrasi penagajaran penjas dan teori-teori dalam melakukan pengelolaan kelas serta praktik mengajar dalam perkuliahan *microteaching*. Proses sosialisasi praktikan selama melakukan proses orientasi di sekolah latihan dapat berjalan dengan baik. Komunikasi yang harmonis antara praktikan dengan guru pamong dapat terjaga dengan baik. Terlebih lagi kedekatan antara praktikan dengan siswa yang sesuai juga dapat dibina selama masa observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Semarang.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 4 Semarang, banyak nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas seorang guru, tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi nyata dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, cara berkomunikasi dengan siswa, cara melakukan pengelolaan kelas, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan, membuat perangkat pembelajaran mulai dari Silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semesteran (Promes), menentukan aspek-aspek yang ada dalam materi pelajaran, cara melakukan penilaian hasil belajar siswa, mengetahui cara berinteraksi dengan semua komponen masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang praktikan dapatkan di SMP Negeri 4 Semarang yang tidak praktikan dapatkan selama diperkuliahan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 4 Semarang, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlunya penambahan jumlah fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran Penjaskes seperti alat-alat yang membantu kegiatan olahraga sehingga siswa dapat belajar lebih aktif, inovatif, kreatif menyenangkan, gembira dan berbobot. Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi miss komunikasi, agar pembagian guru pamong jelas adanya tidak ada kebingungan dari sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Sudibyo
NIP 19620812 198803 1 013

Sigit Bangun Prabowo
NIM 6101409022

REFLEKSI DIRI

Nama : Alan Ferdiyanto
Nim : 6101409025
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan karuniaNya sehingga penyusunan refleksi diri di sekolah latihan SMP Negeri 4 Semarang ini dapat saya selesaikan dan saya laporkan. Kegiatan PPL merupakan suatu mata kuliah yang wajib dilaksanakan dan dijalankan oleh setiap Mahasiswa jurusan S1 kependidikan dari semua fakultas yang ada di universitas negeri semarang.

Praktik pengalaman lapangan atau disingkat PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan kedalam dua tahapan. Pertama adalah PPL 1 yang terdiri dari microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah latihan. Kedua yaitu PPL 2 dimana meliputi pembuatan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, selanjutnya melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Dalam sebuah pembelajaran di sekolah, hendaknya pembelajaran tersebut menyenangkan. Hal itu juga diterapkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah latihan. Pembelajaran penjas berbeda dengan mata pelajaran lain. Mata pelajaran penjas harus menyangkut 4 ranah dalam pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, psikomotor dan fisik.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran penjas di sekolah

Kekuatan pembelajaran penjas di SMP N 4 Semarang adalah dengan antusias siswa-siswi yang tinggi di sekolah. Penjas di sekolah sangat digemari siswa, karena pembelajarannya dilakukan di luar ruangan dan alam bebas sehingga siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam bergerak dan beraktifitas. Kedekatan antara guru dengan siswapun terjalin dengan baik.

Adapun kelemahan penjas disekolah adalah tingkat kelelahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran penjas. Karena dalam pembelajaran penjas dibutuhkan aktifitas tubuh sebagaimana mestinya. Hal itulah yang menjadi kelemahan pembelajaran penjas disekolah. Kemudian sarana dan prasarana juga harus memadai sehingga membutuhkan biaya tidak sedikit yang dikeluarkan oleh sekolah.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana penjas di sekolah

Sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah latihan khususnya SMP 4 Semarang cukup baik dan hampir semua cabang olahraga dalam pembelajaran tercukupi fasilitasnya. Mulai dari fasilitas olahraga bola besar, bola kecil, atletik sebagian sudah ada. Adapun sarana olahraga seperti lapangan sepakbola,

lapangan bola voly, lapangan bola basket, dan lompat jauh tersedia dengan baik. Untuk pembelajaran akuatif sendiri misalnya kolam renang pun cukup dekat dengan sekolah. Artinya tidak ada kesulitan berarti dalam mengikuti pembelajaran renang bagi siswa.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru penjas di SMP N 4 Semarang yaitu Bapak Ratmoko, A.Md merupakan guru penjas yang cukup disegani oleh siswanya. Bapak Ratmoko cukup tegas, bijaksana, tanggungjawab dan kreatif dalam memberikan pembelajaran penjas di sekolah. Menanggapi hal tersebut guru praktikan menginginkan pembelajaran yang berkualitas serta mampu meneladani seperti Bapak Ratmoko.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa PJKR di SMP N 4 Semarang adalah Bapak Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd. Beliau merupakan Dosen yang sangat kompeten, Disiplin dan tegas dalam membimbing Mahasiswa PJKR. Memberi arahan serta memberi saran terhadap apa yang belum saya lakukan maupun yang sudah saya lakukan selalu beliau ingatkan dan bagaimana memecahkan dan memberi solusi yang baik terhadap mahasiswa.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan baik karena guru yang mengajar kebanyakan telah mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Terlepas dari itu guru selalu datang tepat waktu dan tidak pernah meninggalkan tugas mengajar jika tidak terdapat halangan yang berarti. Kualitas akademik dari SMP 4 Semarang memang kalah jika dibandingkan dengan kualitas akademik disekolah favorit lainnya di Magelang. Akan tetapi prestasi mereka terutama dalam bidang keolahragaan dan aktivitas non akademik dapat dibanggakan. Hal tersebut terlihat dari dukungan sekolah terhadap pengembangan ekstra kurikuler sepak bola dengan prestasi nasional dan kegiatan siswa yang lainnya.

E. Kemampuan diri praktikan

Proses sosialisasi selama praktikan melakukan proses orientasi di sekolah latihan dapat berjalan dengan baik. Komunikasi yang harmonis antara praktikan dengan guru senior dapat terjaga. Terlebih lagi kedekatan antara praktikan dengan siswa juga dapat dibina selama masa observasi dan orientasi di SMP 4 Semarang.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Mendapatkan pengalaman yang berharga dengan melihat dan merasakan secara langsung suasana belajar di lingkungan belajar yang alami terutama di lingkungan sekolah menengah pertama. Selain itu dapat memahami karakter siswa-siswi di sekolah menengah pertama. Menambah pengetahuan praktikan tentang struktur organisasi yang terdapat di sekolah, serta mengetahui tugas masing-masing pejabat di sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan pejabat-pejabat sekolah yang lainnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 4 Semarang, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlunya penambahan jumlah fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran Penjaskes seperti alat-alat yang membantu kegiatan olahraga sehingga siswa dapat belajar lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi, agar pembagian dosen pembimbing diberikan pada saat pengumuman penempatan atau maksimal saat penerjunan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ratmoko, S.Pd
NIP 196903022002121004

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Alan Ferdianto
NIM 6101409025

REFLEKSI DIRI

Nama : Slamet Hariyanto
Nim : 7101409271
Jurusan : Pend. Eko.Koperasi

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatnya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 4 Semarang dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL 1 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL 1 ini meliputi kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada seluruh pihak sekolah. Data yang diperoleh dalam kegiatan PPL 1 ini antara lain mengenai kondisi fisik maupun kondisi non fisik sekolah. Selain itu, praktikan juga mengamati proses pembelajaran di kelas sesuai mata pelajaran yang ditekuni oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Ekonomi. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi yang praktikan amati di SMP Negeri 4 Semarang antara lain:

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP Negeri 4 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Seni Rupa, Seni Musik, PJKR , PKn, Geografi, Matematika, Sejarah, Bhs.Jawa, Teknologi Pendidikan dan Ekonomi. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai suatu pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 4 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam 01. Suasana di sekolah ini sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar meskipun sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dikarenakan SMP Negeri 4 Semarang termasuk sekolah Potensial.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP Negeri 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi IPS Ekonomi.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Dalam pelaksanaan PPL, mata Pelajaran IPS Ekonomi merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang kelangkaan, Pelaku-Pelaku Ekonomi dan Pasar. Ini merupakan materi yang menarik bagi saya, Karena ini kita alami dalam kehidupan sehari-hari. jadi siswa setidaknya mampu membayangkan kejadian yang sesungguhnya. akan tetapi alokasi waktu yang ada saya rasa lebih. jadi materi yang di ajarkan banyak yang di ulang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPS Ekonomi di SMP Negeri 4 Semarang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium MIPA, multimedia, Lapangan olah raga, Ketrampilan (Seni Musik, dll). merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Dra Isticharoh. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran, penempatan posisi guru sebagai sahabat siswa, dan cara mengajar yang dilakukannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan siswa tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, sehingga siswa merasa nyaman, tidak membosankan dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Walaupun beliau merupakan seorang guru yang sudah senior, tetapi beliau tetap menganggap bahwa mahasiswa praktikan juga tidak kalah dalam hal kemampuan mengajar, sehingga antar guru pamong dengan mahasiswa terjadi saling komunikasi yang sangat baik, saling bertukar informasi tentang berbagai perkembangan dan pengalaman yang telah didapatkan.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih

harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi dengan sesama anggota, berkomunikasi dengan siswa atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP Negeri 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggali semua sumber daya yang dimiliki seluruh anggota SMP 4 Semarang, baik dari siswa, guru, ataupun staf karyawan yang lain, serta meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong serta semua keluarga besar SMP N 4 Semarang dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Tidak lupa praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui
Guru Pamong

Sabtu, Agustus 2012
Praktikan

Dra. Isticharoh
NIP.195509161983032003

Slamet Hariyanto
NIM. 7101409271

REFLEKSI DIRI

Nama : Azmul Fauji
Nim : 7101409280
Jurusan : Pend. Eko.Koperasi

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatNya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 4 Semarang dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL 1 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL 1 ini meliputi kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada seluruh pihak sekolah. Data yang diperoleh dalam kegiatan PPL 1 ini antara lain mengenai kondisi fisik maupun kondisi non fisik sekolah. Selain itu, praktikan juga mengamati proses pembelajaran di kelas sesuai mata pelajaran yang ditekuni oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Ekonomi. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi yang praktikkan amati di SMP Negeri 4 Semarang antara lain:

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP NEGERI 4 SEMARANG pada tanggal 31 Juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya :Bahasa jawa, Seni Musik, Seni Rupa, Teknologi Pendidikan PJKR , PKn, Geografi, Sejarah, Matematika, dan Ekonomi. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai suatu pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMP NEGERI 4 Semarang yang terletak di Jl. Tambak dalam No. 01 Gayamsari,Semarang. Suasana di sekolah ini sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar meskipun sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dikarenakan SMP NEGERI 4 SEMARANG masih termasuk sekolah Potensial.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP NEGERI 4 SEMARANG ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP NEGERI 4 SEMARANG, antara lain:

H. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Dalam pelaksanaan PPL, Mata Pelajaran IPS Ekonomi merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang keadaan ekonomi di masyarakat serta secara luas. IPS Ekonomi menjelaskan tentang bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari serta bagaimana alat pemenuh kebutuhan tersebut. Pelajaran ini sebenarnya cukup mudah untuk dipahami akan tetapi siswa menyalah artikan pelajaran ini, padahal pelajaran ini merupakan penjabaran akan pemenuhan kebutuhan sehari-hari didalam kehidupan.

I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPS Ekonomi di SMP Negeri 4 Semarang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, multimedia, Ketrampilan (Kesenian tradisional, dll). merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung.

J. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Dra.Isticharoh. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran, penempatan posisi guru sebagai sahabat siswa, dan cara mengajar yang dilakukannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan siswa tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, sehingga siswa merasa nyaman, tidak membosankan dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Walaupun beliau merupakan seorang guru yang sudah senior, tetapi beliau tetap menganggap bahwa mahasiswa praktikan juga tidak kalah dalam hal kemampuan mengajar, sehingga antar guru pamong dengan mahasiswa terjadi saling komunikasi yang sangat baik, saling bertukar informasi tentang berbagai perkembangan dan pengalaman yang telah didapatkan.

K. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

L. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi dengan sesama anggota, berkomunikasi dengan siswa atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

M. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP NEGERI 4 SEMARANG praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

N. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMP NEGERI 4 SEMARANG agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggali semua sumber daya yang dimiliki seluruh anggota SMP 4 SEMARANG, baik dari siswa, guru, ataupun staff karyawan yang lain, serta meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong serta semua keluarga besar SMP N 4 SEMARANG dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Tidak lupa praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui
Guru Pamong

Sabtu, Agustus 2012
Praktikan

Dra.Hj.Isticharoh
NIP. 195509161983032003

Azmul Fauji
NIM. 7101409280

Nama : Lala Sakuntala
NIM : 7101409041
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Semarang .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Yang berjumlah 24 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan diantaranya : Ekonomi , Seni Musik, Seni rupa , Sejarah , PKN , Geografi, PJKR, Bahasa Jawa , Teknologi Pendidikan dan Matematika. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Semarang yang beralamat di Jl Tambak Dalam 1 Semarang . Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Selain mengobservasi tentang keadaan sekolah praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 4 Semarang yang terletak di Jalan Tambak dalam nomor 1 Semarang , Suasana sekolah ini sangat nyaman yang jauh dari jalan raya sehingga membuat tenang dalam suasana belajar mengajar .

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat

mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Semarang , antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pembelajaran IPS Ekonomi

1. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Bidang studi IPS Ekonomi mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.
- b. Memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat berfikir logis dalam ilmu sosial untuk menganalisis persoalan-persoalan sosial personal dan kemasyarakatan.

2. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Sebagai mata pelajaran di sekolah, IPS Ekonomi memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dengan menerapkan metode-metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadi lebih menarik dan siswa tidak bosan

1. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 4 Semarang untuk IPS Ekonomi yaitu beliau adalah *Suharminah, S.PD.* yang menjadi guru pamong yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel, santai dalam kelas tapi tetap serius dalam pembelajaran sehingga siswa dalam pembelajaran tidak tegang. Suasana tersebut dapat mempermudah siswa dalam hal mencerna materi. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik, yaitu dengan memberikan latihan dari materi yang disampaikan.

B. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Semarang sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk selalu rajin belajar.

C. Kemampuan Diri Praktikan

Berkat bantuan dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran IPS Ekonomi , guru praktikan dapat menambah pengalaman mengajarnya, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di SMP Negeri 4 Semarang .

D. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Dari hasil observasi selama kegiatan PPL 1 telah menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan misalnya praktikan lebih memahami tugas-tugas tiap personal disekolah dan cara bersosialisasi di lingkungan sekolah. Praktikan juga menjadi lebih mengerti tentang bagaimana proses mengajar yang baik yang meliputi penyampaian materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif dan menarik serta siswa mampu menangkap pelajaran secara optimal.

E. Saran Pengembang bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah adalah hendaknya sekolah lebih memanfaatkan cd pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan. Tidak hanya model pembelajaran ceramah saja yang digunakan tapi juga model pembelajaran lain perlu digunakan sehingga dengan adanya inovasi dan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi peserta didik akan lebih berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebaiknya kegiatan pembekalan PPL diisi dengan materi yang lebih mendalam sehingga dalam pelaksanaannya praktikan tidak banyak menemui kesulitan. Selain itu, UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Suharminah , S.PD.
NIP. 195406171978032002

Lala Sakuntala
NIM 7101409041

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROFIL SMP Negeri 4 Semarang

VISI DAN MISI SMP Negeri 4 Semarang

a. VISI

Dengan iman dan taqwa prima dalam mutu, santun berperilaku, serta peduli lingkungan.

Dengan visi ini semua warga sekolah diharapkan memiliki arah ke depan yang jelas misi yang jelas yang akan dilakukannya.

b. MISI

Berdasarkan pada visi sekolah yang dilengkapi dengan indikator di atas, segenap warga SMP Negeri 4 Semarang diharapkan mempunyai gambaran yang jelas tentang keberadaannya dimasa depan yang harus disertai dengan peningkatan dedikasi dan loyalitas, kerjasama yang baik antara segenap tenaga kependidikan, siswa dan masyarakat, maka ditetapkanlah misi yang jelas sebagai berikut :

1. Terwujudnya siswa yang beriman dan bertakwa.
2. Terwujudnya standar mutu dan kelulusan yang berkompetensi, kompetitif, kondusif serta berwawasan global dengan berpedoman pada kebijakan nasional pendidikan dan standar nasional pendidikan.
3. Terwujudnya siswa yang santun dan berperilaku positif.
4. Terwujudnya pendidikan yang peduli terhadap lingkungan.

TATA TERTIB KEPALA SEKOLAH
LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 13 TAHUN 2007 TANGGAL 17 APRIL 2007
TENTANG STANDAR KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

A. KUALIFIKASI

Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah terdiri atas Kualifikasi Umum, dan Kualifikasi Khusus.

1. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau non-kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
 - b. Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun;
 - c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
 - d. Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.
2. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah meliputi:
 - a. Kepala Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru TK/RA;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru TK/RA; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala TK/RA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
 - b. Kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru SD/MI;

- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- c. Kepala Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SMP/MTs;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- d. Kepala Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SMA/MA;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MA; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- e. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SMK/MAK;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMK/MAK; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMK/MAK yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- f. Kepala Sekolah Dasar Luar Biasa/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SDLB/SMPLB/SMALB) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru pada satuan pendidikan SDLB/SMPLB/SMALB;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SDLB/SMPLB/SMALB; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SLB/SDLB yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- g. Kepala Sekolah Indonesia Luar Negeri adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 3 tahun sebagai kepala sekolah;
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru pada salah satu satuan pendidikan; dan
- 3) Memiliki sertifikat kepala sekolah yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

B. KOMPETENSI

| NO | DIMENSI KOMPETENSI | KOMPETENSI |
|----|--------------------|--|
| 1 | Kepribadian | <ul style="list-style-type: none"> • Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan |
| 2 | Manajerial | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal.</p> |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola unit layanan khusus sekolah/ madrasah |

| | | |
|---|---------------|--|
| | | <p>dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan. • Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah. • Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/ madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya. |
| 3 | kewirausahaan | <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah. • Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. • Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah. • Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah. • Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik. |
| 4 | Supervisi | <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. • Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik |

| | | |
|---|--------|--|
| | | supervisi yang tepat. |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. |
| 5 | Sosial | <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah • Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. • Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain. |

MENTERI PENDIDIKAN
NASIONAL,
TTD.

MOHAMMAD NUH

TATA TERTIB GURU SMP NEGERI 4 SEMARANG

A. KEWAJIBAN

1. Guru wajib hadir di sekolah selama 6 (enam) hari kerja mulai hari senin s/d sabtu.
2. Guru wajib hadir di sekolah sebelum jam pelajaran pukul 06.50 WIB dan meninggalkan sekolah setelah pukul 12.45 WIB, kecuali hari jum'at pukul 11.00 WIB.
3. Guru wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan atau hari hari lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Guru wajib memakai pakaian seragam sesuai ketentuan yang berlaku. Senin hijau hansip/linmas, selasa rabu PDH (keki pemkot), hari kamis batik coklat yang ditentukan sekolah, hari jum'at batik biru yang ditentukan sekolah, sabtu PSH terbaru memakai sepatu pantofel hitam hak pendek.
5. Guru wajib mengajukan ijin secara tertulis apabila tidak masuk kerja.
6. Guru wajib menyerahkan surat dokter apabila sakit lebih dari 2 (dua) hari.
7. Guru wajib memberikan tugas kepada siswa apabila pada saat mengajar tidak masuk dan atau mendapatkan tugas tertentu dari sekolah.
8. Guru wajib piket di sekolah pada hari hari tidak mengajar dan atau pada hari libur panjang sesuai peraturan yang berlaku.
9. Guru wajib membuat administrasi KBM (perangkat pembelajaran) sesuai mata pelajaran yang diampunya.
10. Guru wajib berpartisipasi secara aktif terhadap pelaksanaan 7 K disekolah.
11. Guru wajib memberi tahu dan seijin pimpinan/kepala sekolah, jika meninggalkan jam kerja.

B. HAK-HAK

1. Guru berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai dengan kemampuan dan peraturan yang ditetapkan sekolah.

2. Guru berhak mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang yang lebih tinggi apabila telah memenuhi syarat yang berlaku.
3. Guru berhak mengikuti penataran/pelatihan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Guru berhak meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang memenuhi syarat.
5. Guru berhak mengajukan cuti (cuti hamil , cuti naik haji , cuti diluar tanggungan negara) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Guru berhak mengikuti seleksi guru teladan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Guru berhak mengikuti seleksi calon kepala sekolah apabila telah memenuhi syarat yang berlaku.

C. LARANGAN

1. Guru dilarang mengajar di sekolah lain pada jam mengajar pagi hari apabila jumlah jam wajib minimal telah terpenuhi (18 jam/minggu) , kecuali ada ijin dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang.
2. Guru dilarang memberikan les privat pada muridnya sendiri, kecuali bergabung dengan siswa sekolah lain.
3. Guru dilarang menjual LKS, buku pelengkap dan peralatan sekolah langsung kepada muridnya (harus lewat koperasi sekolah).
4. Guru dilarang mengadakan kegiatan intra/ekstra kurikuler yang sangat memberatkan orang tua siswa dan beresiko tinggi terhadap keselamatan jiwanya.
5. Guru dilarang melanggar peraturan pemerintah nomor 30 tahun 1980 tentang peraturan disiplin pegawai negeri sipil.

D. SANKSI

- 1) Teguran secara lisan.
- 2) Teguran secara tertulis.
- 3) Pernyataan tidak puas akan pekerjaannya.

- 4) Dilaporkan kepada atasan yang berwenang member sanksi yang lebih berat.

E. LAIN-LAIN

Hal hal yang bersifat sangat penting tapi belum termuat dalam tata tertib ini, akan diatur tersendiri .

Semarang,

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 04 Semarang

Kepala Tata Usaha

Teguh Waluyo, S.Pd., M.M.

NIP. 19620410 198302 1 003

Widayanto, A.Md

NIP. 196907081994031012

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

A KEWAJIBAN

Setiap peserta didik wajib :

1. Hadir di sekolah 10 menit sebelum tanda masuk dibunyikan.
2. Mengikuti doa bersama sebelum pelajaran dimulai.
3. Mengikuti upacara yang diadakan sekolah.
4. Berpakaian dan berpenampilan sopan, bersih, rapi dan tidak berlebihan.
5. Hari senin s.d kamis mengenakan seragam OSIS lengkap dengan atribut yang telah ditentukan oleh sekolah.
6. Hari jum'at dan sabtu mengenakan seragam batik.
7. Hari senin s.d sabtu mengenakan kerudung putih polos bagi yang berjilbab.
8. Mengenakan sepatu hitam polos setiap hari.
9. Mengenakan ikat pinggang hitam berlogo SMP 4 Semarang.
10. Mengenakan kaos kaki putih polos minimal 20 cm.
11. Mengenakan seragam olahraga pada waktu mengikuti pelajaran penjaskes.
12. Rambut peserta didik putri apabila melebihi bahu harus diikat/dikepang.
13. Rambut peserta didik putra harus pendek dan rapi.
14. Turun dan menuntun sepedanya apabila memasuki lingkungan sekolah.
15. Sepeda ditempatkan di tempat sepeda secara rapi.
16. Sepeda harus dilengkapi kunci pengaman.
17. Menjaga nama baik sekolah dan almamater.
18. Menghormati guru dan karyawan , teman serta tamu dinas.
19. Menjunjung tinggi nilai nilai agama , kesopanan , serta kesusilaan.
20. Melapor dan meminta surat keterangan dari guru BK apabila datang terlambat.
21. Memberikan surat keterangan dari orangtua apabila berhalangan hadir.
 - Bagi siswa yang berhalangan hadir lebih dari 3 (tiga) hari karena sakit harus dapat menyertakan surat keterangan dari dokter.

22. Bertutur kata sopan.
23. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan serta fasilitas sekolah.

B LARANGAN

Setiap peserta didik dilarang :

1. Melakukan tindakan yang tidak terpuji.
2. Membawa maupun menggunakan barang barang yang terlarang atau yang tidak berhubungan dengan KBM (missal : miras, narkoba dan sejenisnya, senjata tajam, hp, dll)
3. Mengotori dan merusak lingkungan maupun fasilitas sekolah.
4. Berada di sekolah setelah KBM kecuali yang mengikuti kegiatan sekolah dengan didampingi oleh pembimbing / penanggungjawab.
5. Membawa kendaraan bermotor ke sekolah baik pagi hari maupun sore hari.
6. Menyemir rambut.
7. Makan dan minum di dalam kelas.

C SANKSI

Setiap peserta didik yang melanggar tata terbib dikenakan sanksi :

1. Peringatan lisan.
2. Peringatan secara tertulis yang diketahui oleh orangtua/wali murid.
3. Dikembalikan kepada orangtua untuk sementara waktu (skorsing).

D CATATAN

Hal hal yang bersifat sangat penting tapi belum termuat dalam tata terbib ini , akan diatur lebih lanjut .

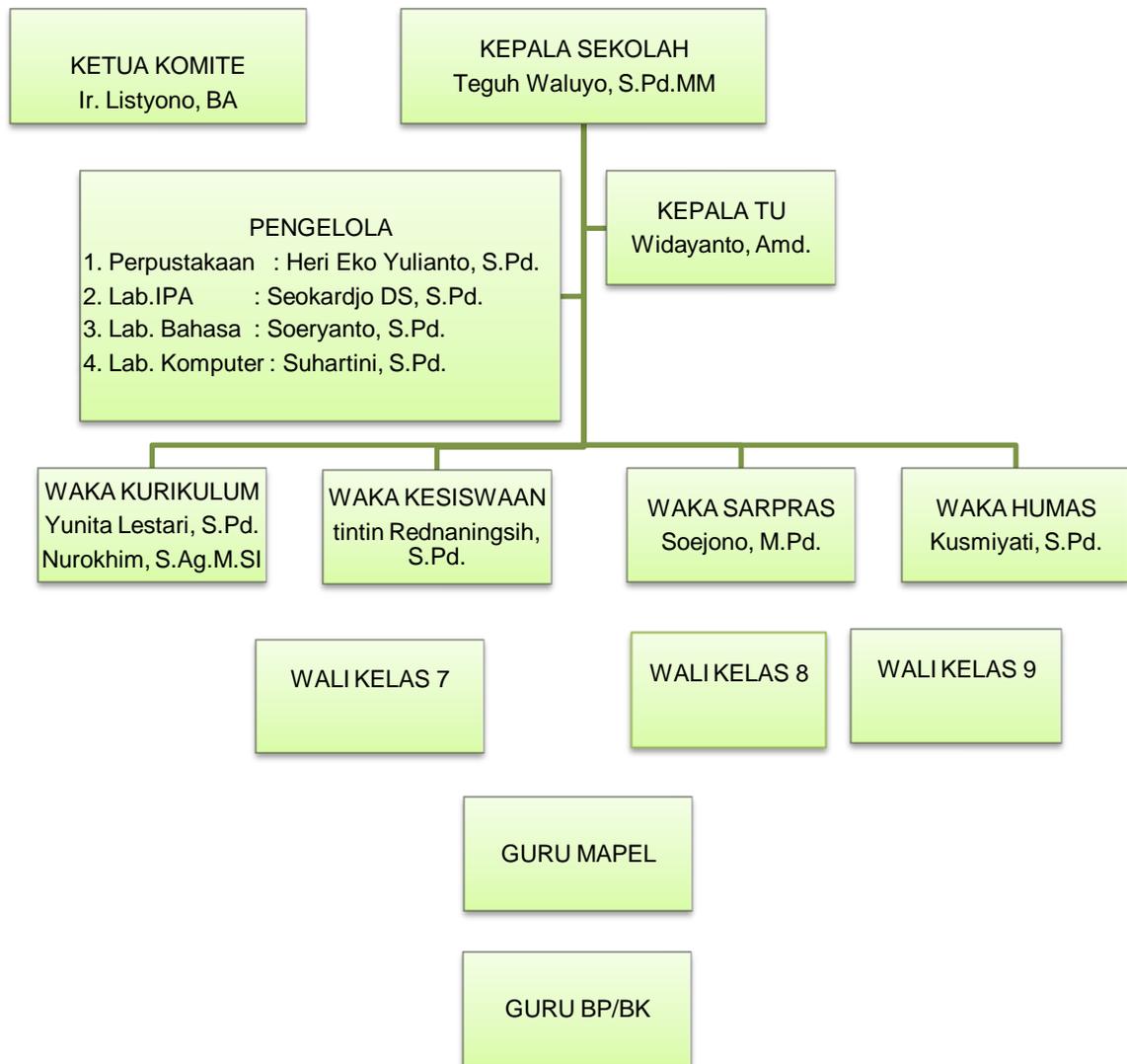
TATA TERTIB RUANG KOMPUTER

1. Siswa tidak diperbolehkan masuk kedalam ruang computer tanpa seijin guru pembimbing.
2. Siswa tidak diperkenankan memakai sepatu dan membawa tas sekolah serta peralatan lain kedalam ruang komputer, kecuali alat tulis dan buku panduan yang ditetapkan oleh guru pembimbing.
3. Siswa wajib menjaga kebersihan, ketertiban dan kenyamanan di ruang computer dan sekitarnya.
4. Penggunaan komputer harus sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru pembimbing.
5. Siswa tidak diperbolehkan membuka Game pada saat pelajaran.
6. Siswa tidak diperkenankan untuk makan dan minum diruang komputer.
7. Siswa harus menjaga ketenangan dan tidak boleh mengganggu siswa lain maupun kelas lain dilingkungan ruang komputer.
8. Jika ada kesulitan atau keraguan dalam penggunaan komputer, segera bertanya kepada guru pembimbing.
9. Setelah selesai praktek, baik komputer maupun peralatan lain diletakkan seperti semula. siswa meninggalkan ruang computer dengan tertib dan tenang.

Semarang, Agustus 2012
Kepala SMP Negeri 4 Semarang

Teguh Waluyo, S.Pd., M.M.
NIP 19620410 198302 1 003

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Daftar Guru SMP Negeri 4 Semarang

1. Nurokhim, S.Ag, M.Si
2. Irma Zuhraida, S.Ag
3. Moch. Safrudin, S.Ag
4. Hartanto Y, S.Ag
5. Sumarwati
6. D Dian Dwi E, S.Ag
7. Hery Kristiani, S.Pd, M.Pd
8. Drs. Edi Purwanto
9. Suparti, S.Pd
10. Enny Sri Maryanti, S.Pd
11. Ety Hardiyanti, S.Pd
12. Roch Hartati, S.Pd
13. Lilis Purwantiningsih, S.Pd
14. Kunardi, S.Pd
15. Soejono, S.Pd, M.Pd
16. Endang Retnaningsih, S.Pd
17. Lestari, S.Pd
18. Ina Istiana, S.Pd
19. Linda Koes P.A, S.T, S.Pd
20. Dyah Yuni Astuti, S.Pd
21. Supeni, S.Pd
22. Djoko Tri Wahyono, S.Pd
23. Achida Astiningsih, S.Pd
24. Sukarjo Dwijo Siswoyo, S.Pd
25. Tintin Rednoningsih, S.Pd
26. Nyoto, S.Pd
27. Kusmiyati, S.Pd
28. Dra. Widi Hartini
29. Drs. Kusratno SG
30. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M
31. Dra. Isticharoh
32. Suharminah, S.Pd
33. M. Imron
34. Dra. Dyah Lestari, A.M
35. Joko Susilo, S.Pd
36. Drs. Sudibyo
37. Ratmoko, A.Md
38. Sumarsih, S.Pd

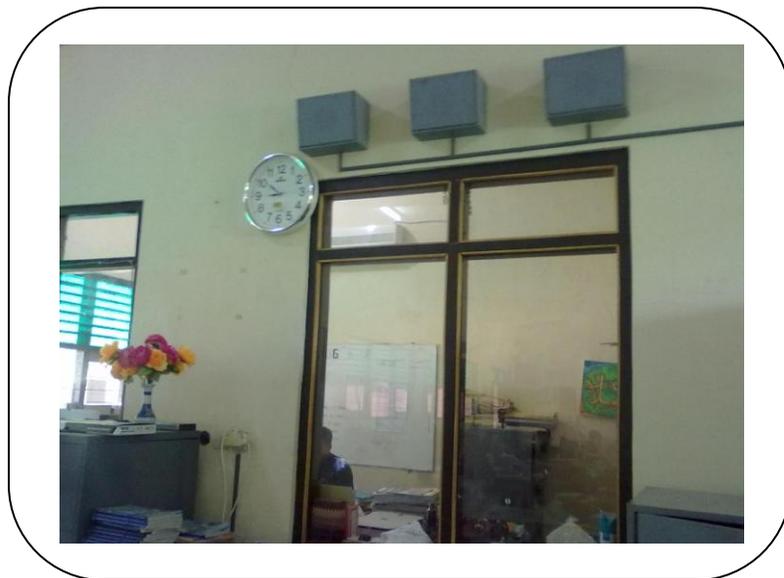
39. Yunita Lestari, S.Pd
40. Ani Susetyatni, S.Pd
41. Suryanto, S.Pd
42. Sri Rejeki, S.Pd
43. Susana Sri W, S.Pd
44. Drs. Supriyono
45. Helena Lilis V, S.Pd
46. Sri Hariningsih, S.Pd
47. Binti Sulastri, S.Pd
48. Hery Eko Y, S.Pd
49. Sukidi, S.Kom
50. Suhartini, S.kom

Daftar Mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 4 Semarang

1. Yoris Adi Marreta (Teknologi Pendidikan)
2. Siti Maghfiroh (Teknologi Pendidikan)
3. Ibnu Gumilar (Pend Seni Rupa)
4. Wahyu Iskandar (Pend Seni Rupa)
5. Hafida Akuwati (Pend Seni Rupa)
6. Thoifur Albusthomi (Pend Seni Rupa)
7. Oka Permana (Pend Seni Musik)
8. Anastasia Rury L.O (Pend Seni Musik)
9. Desi Diana (Pend Bahasa dan Sastra Jawa)
10. Mariya Ulfa S.N (Pend Bahasa dan Sastra Jawa)
11. Roro Fattahu Sarah (Pend Sejarah)
12. Ermi Misgiyanti (Pend Sejarah)
13. Suciati (Pend Geografi)
14. Taohid Agus Pranoto (Pend Geografi)
15. Adityo Kurniawan D (Pend Geografi)
16. Sulistiono (Pend Pancasila dan Kewarganegaraan)
17. Wyda Puspitarini (Pend Pancasila dan Kewarganegaraan)
18. Asfriningsih Desi P (Pend Matematika)
19. Dian Fitri Ariyani (Pend Matematika)
20. Alan Ferdianto (Pend Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
21. Sigit Bangun Prabowo (Pend Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
22. Slamet Hariyanto (Pend Koperasi)
23. Azmul Fauji (Pend Koperasi)
24. Lala Sakuntala (Pend Koperasi)

DOKUMENTASI SMP Negeri 4 Semarang

1) Gambar Ruang Guru



2) Gambar Ruang Tata Usaha



63.10.0104

DATA KEADAAN SISWA SLTP NEGERI 4 SEMARANG
TAHUN 2012/2013

| BULAN | Kelas 7 | | | | | | | Kelas 8 | | | | | | |
|-----------|---------|----|----|----|----|----|-----|---------|----|----|----|----|----|-----|
| | A | B | C | D | E | F | JML | A | B | C | D | E | F | JML |
| JULI | 10 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 70 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 55 |
| AGUSTUS | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 304 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 260 |
| SEPTEMBER | | | | | | | | | | | | | | |
| OKTOBER | | | | | | | | | | | | | | |
| NOVEMBER | | | | | | | | | | | | | | |
| DESEMBER | | | | | | | | | | | | | | |
| JANUARI | | | | | | | | | | | | | | |
| FEBRUARI | | | | | | | | | | | | | | |
| MARET | | | | | | | | | | | | | | |
| APRIL | | | | | | | | | | | | | | |
| MEI | | | | | | | | | | | | | | |
| JUNI | | | | | | | | | | | | | | |

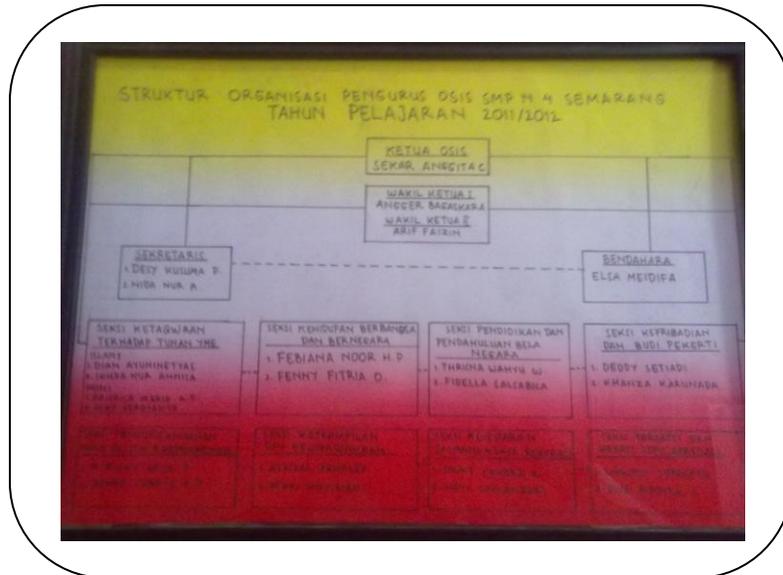
Keterangan: - Alton. Putra = 11/11
- Bina. Putri = 11/11
JML

NIPWP. 00 003 003 593 000 → 11/11

3) Gambar Ruang Perpustakaan



4) Gambar Ruang OSIS



5) Pembagian Zakat



DENAH RUANG SMP NEGERI 4 SEMARANG

